



Bahan Ajar Kursus & Pelatihan
Akupunktur Level II

TEORI MERIDIAN AKUPUNKTUR



Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2014



Bahan Ajar Kursus & Pelatihan
AKUPUNKTUR Level II

TEORI MERIDIAN AKUPUNKTUR

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta, 2014



Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

KURSUS AKUPUNKTUR LEVEL II
TEORI MERIDIAN AKUPUNKTUR

Diterbitkan oleh:

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2014

Gedung E Lantai VI, Jl. Jenderal Sudirman
Senayan – Jakarta 19720
Telepon (021) 57904363, 572041
Faximile (021) 57904363, 5725041
website: www.infokursus.net
email: ditbinsus@yahoo.co.id



KATA PENGANTAR

DIREKTUR PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN

Pertama-tama kami menyampaikan puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga bahan ajar kursus dan pelatihan selesai disusun dan selanjutnya siap dipergunakan oleh peserta didik, pendidik, maupun penyelenggara kursus dan pelatihan serta satuan pendidikan nonformal lainnya.

Sumber daya manusia yang berketerampilan dan tersertifikasi dapat diperoleh melalui uji kompetensi. Uji kompetensi merupakan upaya yang terus dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Ditjen PAUDNI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk meningkatkan ketersediaan, memperluas keterjangkauan, mewujudkan kesetaraan dan menjamin kepastian mutu, relevansi, dan daya saing lulusan kursus dan pelatihan serta satuan pendidikan nonformal lainnya sesuai dengan standar nasional pendidikan. Untuk mencapai sasaran tersebut, perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pembelajaran.

Dalam menghadapi persaingan global pada Asean Free Trade Area (AFTA) dan World Trade Organization (WTO), Indonesia dituntut dapat menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang tersertifikasi sehingga diakui dunia internasional. Sumber daya manusia yang dibekali dengan keterampilan serta karakter dan sikap-sikap positif akan menjadikan daya saing bangsa Indonesia semakin diperhitungkan di kancah pergaulan dunia.

Bahan ajar kursus dan pelatihan merupakan salah satu sarana pembelajaran untuk mengoperasionalkan substansi kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada masing-masing jenis keterampilan. Penerapan bahan ajar yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik akan sangat membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti uji kompetensi, sehingga peserta didik memiliki kompetensi yang mampu bersaing di pasar global.



Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Akhirnya tidak lupa kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras serta meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga demi terwujudnya bahan ajar ini.

Jakarta, Januari 2014
Direktur,

Muslikh, S.H.
NIP 19580915 198503 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I TEORI MERIDIAN	1
A. BEN-BIAO MERIDIAN UMUM	1
B. NAMA-NAMA DUA BELAS MERIDIAN UMUM	3
C. NAMA-NAMA DELAPAN MERIDIAN ISTIMEWA	3
D. FUNGSI MERIDIAN DAN KOLATERAL	4
BAB II PEDOMAN PENGUKURAN DAN PENENTUAN MERIDIAN	12
A. PENDAHULUAN	12
B. PEDOMAN LETAK TITIK AKUPUNKTUR	12
1. Pedoman Letak Anatomi (Patokan Alamiah)	13
2. Pedoman Ukuran Cun Jari	15
C. TITIK-TITIK PENTING DAN KEGUNAANNYA	16
1. Titik Komando/Titik Wu-Shu	16
2. Titik Luo.....	17
3. Titik Sumber (Yuan) = Source Point	19
4. Titik Akumulasi (Titik Xi)	19
5. Titik Pertemuan (<i>Intersection Point</i>)	20
6. Titik Asosiasi (Titik Shu – Belakang)	21
7. Titik Tonifikasi	22
8. Titik Sedasi	22
9. Titik Masuk	22
10. Titik Keluar	22
11. Titik Alarm (Mu Depan) = Titik Waspada	22
12. Titik Induk Meridian Istimewa	23
13. Titik Dominan	24
14. Titik Akabane	25
15. Titik Thermal Refleks	25



16. Titik Lokal	25
17. Titik Ahshi (Yes Point)	25
18. Titik He Bawah	25
D. TITIK-TITIK AKUPUNKTUR 12 MERIDIAN UTAMA.....	26
1. Meridian Paru (Meridian Taiyin Tangan Paru).....	26
2. Meridian Large Intestine (Yang Ming Tangan Usus Besar)	28
3. Meridian Stomach (Yang Ming Kaki Lambung) ...	31
4. Meridian Spleen (Taiyin Kaki Limpa)	36
5. Meridian Heart (Shaoyin Tangan Jantung)	40
6. Meridian Small Intestine (Taiyang Tangan Usus Kecil)	42
7. Meridian Bladder (Tai Yang Kaki Kandung Kemih)	45
8. Meridian Kidney (Meridian Shaoyin Kaki Ginjal)	49
9. Meridian Perikardium / Heart Constrictor (Jueyin Tangan).....	53
10. Meridian Triple Energizer (Shaoyang Tangan Sanjiao)	55
11. Meridian Gall Bladder (Shaoyang Kaki Kandung Empedu).....	58
12. Meridian Liver (Jueyin Kaki Hati).....	63
E. TITIK AKUPUNKTUR 8 MERIDIAN ISTIMEWA.....	67
1. Meridian Conception Vessel (REN)	67
2. Meridian Governor Vessel (DU)	69
3. Meridian Chong.....	71
4. Meridian Dai.....	73
5. Meridian Yinwei	74
6. Meridian Yangwei	75
7. Meridian Yang Qiao	76
8. Meridian Yin Qiao	77
9. Meridian Tendon.....	78
BAB III PENUTUP.....	79
GLOSARIUM ISTILAH.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Daftar Ben Biao Dari 12 Meridian Utama 2
Tabel 2	Wu Shu Meridian YIN 16
Tabel 3	Wu Shu Meridian YANG 17
Tabel 4	Titik Luo dari 12 Meridian Utama 18
Tabel 5	Titik Yuan 12 Meridian Utama 19
Tabel 6	Titik Xi (Akumulasi) 20
Tabel 7	Titik-titik Shu Belakang Organ Zang Fu 21
Tabel 8	Titik-tik Mu Depan Organ Zang Fu 23
Tabel 9	Titik Induk Meridian Istimewa 23
Tabel 10	Titik Dominan 24
Tabel 11	Titik He Bawah 26



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Alur meridian pandangan depan..... 10
Gambar 2	Alur meridian pandangan samping..... 11
Gambar 3	Alur meridian pandangan Belakang..... 11
Gambar 4	Pedoman pengukuran cun pada tubuh manusia.... 14
Gambar 5	Pedoman pengukuran Cun dengan jari..... 15
Gambar 6	Aliran Qi Organ Tai Yin Tangan Paru..... 27
Gambar 7	Alur Meridian Tai Yin Tangan Paru..... 28
Gambar 8	Aliran Qi Organ Yang Ming Tangan Usus Besar 29
Gambar 9	Alur Meridian Yang Ming Tangan Usus Besar 30
Gambar 10	Aliran Qi Organ Yang Ming Kaki Lambung..... 31
Gambar 11	Alur Meridian Yang Ming Kaki Lambung 34
Gambar 12	Alur Meridian Yang Ming Kaki Lambung 35
Gambar 13	Aliran Qi Organ Tai Yin Kaki Limpa..... 36
Gambar 14	Alur Meridian Tai Yin Kaki Limpa..... 38
Gambar 15	Alur Meridian Tai Yin Kaki Limpa..... 39
Gambar 16	Aliran Qi Organ Shao Yin Tangan Jantung..... 40
Gambar 17	Alur Meridian Shao Yin Tangan Jantung..... 41
Gambar 18	Aliran Qi Organ Tai Yang Tangan Usus Kecil..... 42
Gambar 19	Alur Meridian Tai Yang Tangan Usus Kecil 44
Gambar 20	Aliran Qi Organ Tai Yang Kaki Kandung Kemih..... 45
Gambar 21	Alur Meridian Tai Yang Kaki Kandung Kemih 47
Gambar 22	Alur Meridian Tai Yang Kaki Kandung Kemih 48
Gambar 23	Aliran Qi Organ Shao Yin Kaki Ginjal..... 49
Gambar 24	Alur Meridian Shaoyin Kaki Ginjal..... 51
Gambar 25	Alur Meridian Shao Yin Kaki Ginjal 52
Gambar 26	Aliran Qi Organ Jue Yin Tangan Perikardium 53
Gambar 27	Alur Meridian Jue Yin Tangan Perikardium..... 54
Gambar 28	Aliran Qi Organ Saoyang Tangan Sanjiao 56
Gambar 29	Alur Meridian Meridian Shaoyang Tangan Sanjiao. 57
Gambar 30	Aliran Qi Organ Saoyang Kaki Kandung Empedu 60



Gambar 31	Alur Meridian Shaoyang Kaki Kandung Empedu	61
Gambar 32	Alur Meridian Shaoyang Kaki Kandung Empedu	62
Gambar 33	Aliran Qi Organ Jueyin Kaki Hati	63
Gambar 34	Alur Meridian Jueyin Kaki Hati	65
Gambar 35	Alur Meridian Jueyin Kaki Hati	66
Gambar 36	Aliran Qi Conception Vessel / Ren	67
Gambar 37	Alur Meridian Conception Vessel (Ren)	68
Gambar 38	Aliran Qi Governor Vessel / Du	69
Gambar 39	Alur Meridian Governor Vessel (Du)	71
Gambar 40	Aliran Qi Meridian Chong	72
Gambar 41	Aliran Qi Meridian Dai	73
Gambar 42	Aliran Qi Meridian Yinwei	74
Gambar 43	Aliran Qi Meridian Yangwei	75
Gambar 44	Aliran Qi Meridian Yangqiao	76
Gambar 45	Aliran Qi Meridian Yinqiao	77



BAB I

Teori Meridian

Meridian dan kolateral merupakan saluran di mana Qi dan darah (*Xue*) mengalir. Meridian berhubungan dengan organ Zang Fu di dalam tubuh dan tersebar di seluruh tubuh, bagaikan jala yang menghubungkan jaringan dan organ tubuh menjadi suatu kesatuan organik. Meridian yang merupakan saluran utama berjalan longitudinal di dalam tubuh, sedangkan kolateral yang merupakan cabang meridian berjalan melintang dan superfisial dari meridian.

Sistem ini terdiri atas dua belas meridian umum, delapan meridian istimewa, lima belas kolateral, dua belas meridian divergen, dua belas daerah otot dan dua belas daerah kulit. Dua belas meridian umum dan meridian *Ren* dan *Du* disebut empat belas meridian (meridian *Ren*/meridian *Conception Vessel*/CV dan meridian *Du*/GV meridian *Governor Vessel*/GV. Karena ke empat belas meridian ini mempunyai titik titik masing masing, sedang 6 meridian istimewa lainnya tidak mempunyai titik titik sendiri, dengan menggunakan titik titik pada meridian umum. Kedua belas meridian umum berhubungan satu sama lain menurut urutan tertentu.

A. BEN-BIAO MERIDIAN UMUM

Qi yang mengalir di dalam meridian disebut *Qi* meridian dan terdiri dari *Qi* yang diterima atas orang tua (*Qi* Bawaan/*Qi* Kongenital) dan *Qi* dari hasil perolehan dari makanan dan minuman (*Qi* Didapat/*Qi* Perolehan).

Pada setiap meridian umum, ditemui dua buah istilah yaitu *Ben* dan *Biao*.

Ben adalah tempat di mana *Qi* meridian mulai keluar (merupakan akarnya) dan *Biao* adalah daerah yang dicapai oleh *Qi* Meridian.

***Ben-Biao* pada Meridian Umum adalah sebagai berikut**

1. Seluruh meridian umum memiliki *Ben* yang terletak di daerah distal lutut atau siku dan *Biao* terletak di kepala atau tubuh. Keterangan ini merupakan penjelasan mengapa titik *Wu-Shu* yang mengikuti pergerakan Lima Unsur (*Wu-Xing*) letaknya di bagian distal lutut dan siku, tidak selalu mengikuti aliran *Qi* meridian.



2. *Biao* meridian YANG terletak di kepala dan *Biao* meridian YIN pada titik *Shu* Belakang.

DAFTAR BEN-BIAO DARI 12 MERIDIAN

MERIDIAN	DAERAH BEN	TITIK	DAERAH BIAO	TITIK
TAIYANG KAKI KANDUNG KEMIH	5 CUN DI ATAS TUMIT	BL-59 / FUYANG	MING MEN/ JIWA (MATA)	BL-1 / JINGMING
SHAO YANG KAKI KANDUNG EMPEDU	SEKITAR ZUQIAO YIN	GB-43 / XIAXI GB-44/ZUQIAOYIN	DEPAN LUBANG TELINGA	SI-19 / TINGGONG
YANG MING KAKI LAMBUNG	PADA ST-45/ LIDUI	ST- 45 / LIDUI	ST-9/RENYING, PIPI, DAERAH TEMPORAL	ST-9 / RENYING, ST-4 / DICANG
TAI YIN KAKI LIMPA	4 CUN DI ATAS DAN DIDEPAN LR-4 / ZHONGFENG	SP-6 / SANYINJIAO	SHU BELAKANG DAN LIDAH	BL-20 / PISHU
SHAO YIN KAKI GINJAL	3 CUN DI ATAS MATA KAKI / MALEOLUS MEDIALIS	KI-8 / JIAOXIN	SHU BELAKANG DAN BAWAH LIDAH	BL-23 / SHENSHU, CV-23 / LIANQUAN
JUE YIN KAKI HATI	5 CUN DI ATAS LR- 2/XINGJIAN	LR-4 / ZHONGFENG	SHU BELAKANG	BL-18 / GANSHU
TAI YANG TANGAN USUS KECIL	KONDILUS EXTERNUS BELAKANG	SI-6 / YANGLAO	1 CUN DI ATAS MINGMEN/ JIWA (MATA)	BL-2 / CUANZHU
SHAO YANG TANGAN SAN JIAO	2 CUN DI ATAS PERSATUAN JARI 4-5	TE-3 / ZHONGZHU	DI BELAKANG SUDUT ATAS TELINGA, CANTHUS LATERALIS	TE-23 / SIZHUKONG
YANG MING TANGAN US. BESAR	PADA SIKU SAMPAI KEBATAS YANG yang LAIN	LI- 11 / QUCHI LI-14 / BINAQ	DAERAH HIDUNG	LI-20 / YINGXIANG
TAI YIN TANGAN PARU-PARU	DAERAH NADI	LU-9 / TAIYUAN	DAERAH LIPAT KETIAK	LU-1 / ZHONGFU
SHAO YIN TANGAN JANTUNG	DI UJUNG TULANG	HT-7/ SHENMEN	SHU BELAKANG	BL-15 / XINSHU
JUE YIN TANGAN PERIKARDIUM	DI BELAKANG LIPAT TANGAN 2 CUN	PC-6 / NEIGUAN	DI BAWAH LIPAT KETIAK 3 CUN	PC-1 / TIANCHI

Tabel 1 : Daftar Ben Biao dari 12 Meridian Utama



Qi dari meridian *YIN* (berjumlah 6 buah) dari alat gerak akan mengalir masuk ke dalam organ *Zang* bersangkutan. Tetapi, pada meridian *YANG* (berjumlah 6 buah) *Qi* meridiannya tidak demikian, yaitu pada 3 Meridian *YANG* Kaki, *Qi* meridian selain menuju ke daerah *Biao* nya sebagian masuk ke dalam titik *He* nya (titik *He* dari titik *Wu-Shu*) lalu masuk ke dalam organ *Fu* bersangkutan dan bercampur dengan *Qi* Organ *Fu* tersebut, sedangkan 3 Meridian *YANG* Tangan, seluruh *Qi* meridiannya berjalan menuju ke daerah *Biao* nya lalu berhubungan dengan meridian *YANG* Kaki dan melewati titik tertentu pada meridian *YANG* Kaki (titik itu disebut sebagai titik *He* bawah meridian yang bersangkutan) masuk ke dalam organ *Fu* nya masing-masing dengan mengikuti perjalanan meridian *YANG* Kaki di mana terdapat titik *He* bawahnya. *Ben Biao* tidak hanya untuk mengobati area lokal, tetapi juga mengatur fungsi meridian dan organ *Zang Fu*, sehingga pengaruhnya sangat luas, termasuk kepala, wajah dan panca indra

B. NAMA-NAMA DUA BELAS MERIDIAN UMUM :

- | | |
|--|------|
| 1. Meridian <i>Tai Yin</i> Tangan Paru-paru (<i>Fei</i>) | → LU |
| 2. Meridian <i>Yang Ming</i> Tangan Usus Besar (<i>Da Chang</i>) | → LI |
| 3. Meridian <i>Yang Ming</i> Kaki Lambung (<i>Wei</i>) | → ST |
| 4. Meridian <i>Tai Yin</i> Kaki Limpa (<i>Pi</i>) | → SP |
| 5. Meridian <i>Shao Yin</i> Tangan Jantung (<i>Xin</i>) | → HT |
| 6. Meridian <i>Tai Yang</i> Tangan Usus Kecil (<i>Xiao Chang</i>) | → SI |
| 7. Meridian <i>Tai Yang</i> Kaki Kandung kemih (<i>Pang Guang</i>) | → BL |
| 8. Meridian <i>Shao Yin</i> kaki Ginjal (<i>Shen</i>) | → KI |
| 9. Meridian <i>Jue Yin</i> Tangan Perikardium (<i>Xin Bao</i>) | → PC |
| 10. Meridian <i>Shao Yang</i> Tangan SanJiao (<i>San Jiao</i>) | → TE |
| 11. Meridian <i>Shao Yang</i> Kaki Kandung Empedu (<i>Dan</i>) | → GB |
| 12. Meridian <i>Jue Yin</i> Kaki Hati (<i>Gan</i>) | → LR |

C. NAMA-NAMA DELAPAN MERIDIAN ISTIMEWA

1. Meridian *Du/GV/Governer Vessel* yang memerintah semua meridian *YANG*
2. Meridian *Ren/CV/Conception Vessel* yang bertanggung jawab atas semua meridian *YIN*



3. Meridian *Chong* yang mengatur aliran *Qi* dan darah (*Xue*) dalam dua belas meridian umum, berhubungan erat dengan meridian ginjal, maka sangat dipengaruhi kekuatan *Qi* ginjal. (merupakan lautan meridian)
4. Meridian *Dai* mengikat semua meridian
5. Meridian *Yang Qiao* mengatur pergerakan alat gerak dan tidur
6. Meridian *Yin Qiao* mengatur pergerakan alat gerak dan tidur
7. Meridian *Yang Wei* yang menghubungkan berbagai meridian YANG untuk berhubungan dengan meridian *Du* pada titik *Fengfu* (GV-16), *Yamen* (GV-15) yang merupakan titik utama yang menghubungkan meridian *Du* dengan otak dan akar lidah (luar dari seluruh tubuh)
8. Meridian *Yin Wei* yang menghubungkan berbagai meridian YIN untuk berhubungan dengan meridian *Ren* (dalam dari seluruh tubuh)

D. FUNGSI MERIDIAN DAN KOLATERAL

Sistem meridian dan kolateral sangat erat hubungannya dengan jaringan dan organ tubuh, serta memegang peranan penting dalam fisiologi, patologi, pencegahan, dan pengobatan penyakit.

a. Transportasi *Qi* dan darah (*Xue*) serta pengaturan YIN dan YANG

Pada keadaan normal sistem meridian dan kolateral berfungsi untuk menyalurkan *Qi* dan darah serta mengatur keseimbangan YIN dan YANG dari seluruh tubuh.

"*Miraculous Pivot*" mengatakan bahwa "meridian dan kolateral menyalurkan darah dan *Qi* untuk menyesuaikan YIN dan YANG, memberi makan pada tendon dan tulang serta memperbaiki fungsi sendi"

Qi nutrisi mengalir di dalam meridian dan *Qi* pertahanan mengalir di luar meridian serta bagian interior dan exterior, bagian atas dan bawah serta bagian kiri, kanan daripada tubuh mempunyai hubungan yang erat, serta mempertahankan keseimbangan relatif dari kehidupan normal.



b. Pertahanan terhadap hal patogen dan merefleksikan gejala-gejala atau tanda-tanda dalam kondisi yang patologis.

Sistem meridian dan kolateral berfungsi untuk melawan hal patogen dan merefleksikan gejala atau tanda-tanda sistematis dan lokal. *Miraculous Pivot* menjelaskan "Bila paru-paru dan jantung terkena iritasi patogen maka yang terganggu adalah di kedua siku. Bila hati terkena, terjadi gangguan pada kedua *axilla*. Bila limpa terkena, *Qi* akan terhambat di kedua skrotum (*scrotum*). Bila ginjal terkena, akan mengenai kedua "*Fossa Poplitea*." Gambaran klasik ini menunjukkan bahwa berbagai gejala dan tanda penyakit pada organ dalam dapat ditemukan pada lokasi khusus dimana meridian yang bersangkutan melintang.

Kadang-kadang gangguan organ-organ dalam dapat menimbulkan reaksi gejala-gejala pada muka atau pada lima panca indera. Misalnya, api Jantung yang dapat menimbulkan ulserasi pada lidah.

Peningkatan api hati menimbulkan kongesti atau penimbunan dan pendengaran dan sebagainya.

Disamping itu, apabila anti patogenik *Qi* defisiensi dan patogenik *Qi* predominan, meridian-meridian kolateral-kolateral dapat berfungsi sebagai saluran untuk penularan penyakit (patogen). Gangguan dari meridian-meridian dan kolateral-kolateral yang berasal dari eksterior (luar) dapat masuk ke dalam. Sebaliknya penyakit-penyakit dari organ dalam dapat mempengaruhi meridian-meridian dan kolateral-kolateral seperti digambarkan di dalam bab tersendiri.

Pada kasus penyakit hati, nyeri pada kedua *hipochondrium* dapat menyebar ke bagian bawah abdomen dan pada pasien dengan penyakit Jantung dapat merasa nyeri di dada, rasa penuh pada daerah costal, nyeri pada *hipochondrium*, punggung dan bahu, serta dibagian medial dari kedua lengan.

c. Menyalurkan sensasi (rasa) jarum dan mengatur keadaan defisiensi dan keadaan ekkses

Di dalam pengobatan dan pencegahan penyakit, sistem meridian dan kolateral diduga berperan di dalam mentransformasikan sensasi nyeri jarum dan mengatur keadaan defisiensi atau ekkses. Apabila



dilakukan tehnik stimulasi pada terapi akupunktur dan moksibusi di titik akupunktur, meridian akan menyalurkannya pada organ *Zang Fu* yang berhubungan, akibatnya aliran *Qi* dan darah menjadi normal. *Qi* menjadi normal dan fungsi organ *Zang Fu* diseimbangkan, sehingga penyakitlenyap.

Dikatakan pada resep-resep terdahulu bahwa titik-titik akupunktur sepanjang meridian dan kolateral-kolateral mendorong *Qi* pada lokasi yang jauh (*distance location*) untuk mencapai tujuan penyembuhan.

Pada "*Miraculous Pivot*" dinyatakan bahwa: "Kunci dalam pengobatan akupunktur adalah bagaimana mengatur YIN dan YANG". Berartibahwaseltherapikupunktur dan moksibusi dapat dilihat terutama dari fungsi meridian dan kolateralnya dalam meregulasi YIN dan YANG. "Kedatangan *Qi*" (*De Qi*) atau timbulnya *Qi* merupakan suatu fenomena dalam Akupunktur yakni suatu manifestasi fungsional dari meridian dan kolateral-kolateral yang ditransmisikan dalam bentuk sensasi jarum. Hasil terapi berhubungan erat dengan timbulnya *Qi*. Oleh sebab itu dikatakan bahwa di dalam Akupunktur timbulnya *Qi* merupakan hal penting untuk menimbulkan efek terapi.

Dikatakan juga bahwa pengobatan "Akupunktur" harus ditujukan untuk mengatur jalannya *Qi*, untuk merangsang timbulnya *Qi*, dan untuk meningkatkan atau menurunkan *Qi*". Metode Akupunktur berguna untuk meregulasi aliran *Qi*, dan tidak dapat berhasil tanpa fungsi transmisi dari meridian dan kolateral-kolateralnya.

E. DISTRIBUSI EMPAT BELAS MERIDIAN

Kedua belas meridian bersama-sama dengan meridian Du dan Ren disebut "Keempat belas meridian". Kedua belas meridian tersebar secara sistematis pada bagian kiri dan kanan dari tubuh, sedangkan kedua meridian lainnya menjalar ke atas melalui bagian depan dan terus menuju ke bagian belakang tubuh.

1. Distribusi pada daerah lengan dan tangan.

Bagian medial dari lengan dan kaki adalah YIN dan bagian lateral adalah YANG.



Setiap anggota lengan dan kaki dilengkapi dengan 3 meridian *YIN* dan 3 Meridian *YANG*.

- 1) Pada bagian lengan atas batas luar sisi medial dan bagian akhir dari ibu jari tangan dilalui oleh Meridian *Tai Yin* tangan paru.
- 2) Bagian tengah lengan atas sisi medial dan ujung radial dari jari tengah dilalui oleh Meridian *Jue Yin* tangan pericardium.
- 3) Pada bagian lengan batas dalam atas sisi medial dan akhir dari kelingking dilalui oleh Meridian *Shao Yin* tangan jantung.
- 4) Sedangkan meridian yang berjalan dari bagian radial "telunjuk" menuju ke batas luar lengan sisi lateral lengan bawah dan atas adalah Meridian *Yang Ming* tangan usus besar.
- 5) Meridian yang berjalan mulai dari sisi lateral dari jari tengah adalah Meridian *Shao Yang* tangan san jiao.
- 6) Meridian yang berasal dari bagian ujung kelingking sisi lateral adalah Meridian *Tai Yang* tangan usus kecil.

2. Distribusi pada daerah kaki.

- 1) Pada tungkai bawah bagian anterior dari sisi lateral dan ujung lateral jari kaki kedua, dilalui oleh Meridian *Yang Ming* kaki lambung.
- 2) Bagian tungkai bawah bagian anterior dari sisi lateral dan ujung lateral jari keempat dilalui oleh Meridian *Shao Yang* kaki kandung empedu.
- 3) Batas posterior sisi lateral dan ujung lateral jari kaki kelingking dilalui oleh Meridian *Tai Yang* kaki kandung kemih.
- 4) Sedangkan meridian yang berjalan dari bagian medial ibu jari kaki ke bagian anterior sisi medial tungkai bawah, selanjutnya menggeser ke tengah disebut Meridian *Jue Yin* Kaki Hati.
- 5) Meridian yang diawali dari telapak kaki di bawah antara jari kaki kedua dan ketiga, menyilang telapak kaki lalu menuju ke batas posterior sisi medial tungkai bawah Meridian *Shao Yin* Kaki Ginjal.



3. Distribusi di dalam tubuh.

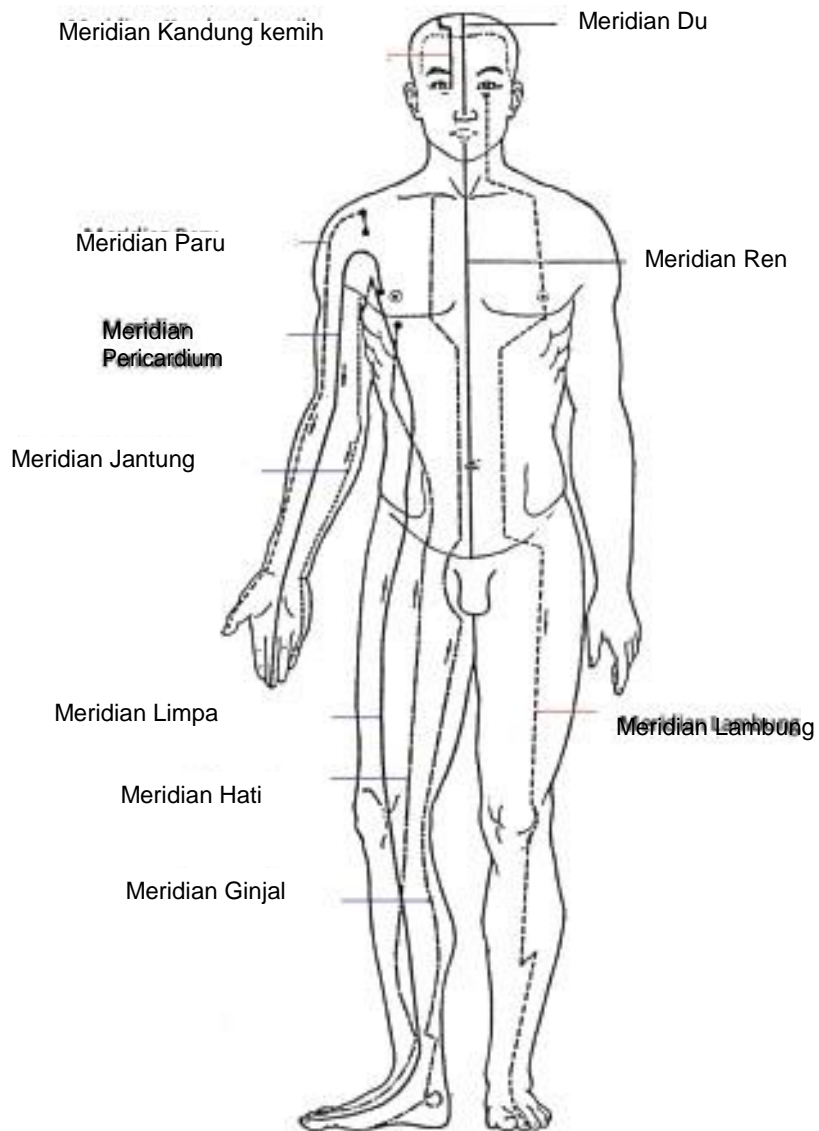
- 1) Meridian *Ren/CV* berada di bagian dada dan perut pada garis tengah.
- 2) Garis pertama di sebelah lateralnya adalah meridian *Shao Yin* kaki ginjal.
- 3) Garis lateral kedua adalah meridian *Yang Ming* kaki lambung.
- 4) Meridian *Tai Yin* tangan paru-paru dan meridian *Tai Yin* kaki limpa akan berhubungan pada garis lateral ketiga.
- 5) Meridian *Shao Yang* kaki kandung empedu terletak pada bagian lateral hipokondrium luar sedangkan meridian *Jue Yin* kaki hati berada di daerah depan luar genitalia dan hipokondrium.
- 6) Meridian *Du/GV* berada pada bagian belakang tubuh pada garis tengah sedangkan kedua garis kiri kanan di sebelah lateral dari meridian *Du/GV* adalah meridian *Tai Yin* Kaki kandung kemih.
- 7) Meridian *Yang Ming* Tangan dan Kaki berjalan di daerah kepala, wajah dan leher, tangan dan kaki dan meridian *Shao Yang* tangan dan kaki berjalan di bagian sisi lateral dari kepala.
- 8) Meridian *Du/GV* berjalan bagian tengah leher dan kepala, sedangkan meridian *Tai Yang* kaki kandung kemih berjalan pada kedua sisi meridian *Du/GV*.
- 9) Meridian yang mempengaruhi organ-organ *Zang* akan berkomunikasi dengan Organ *Fu*, sedangkan meridian yang mempengaruhi Organ *Fu* akan berkomunikasi dengan Organ-organ *Zang*, membentuk hubungan eksterior-interior antara *YIN* dan *YANG*, Organ *Zang* dan *Fu*.
- 10) Organ *Zang* (paru, Jantung, dan pericardium), yang berlokasi di daerah dada dihubungkan dengan meridian-meridian *YIN* Tangan, sedangkan yang lain (limpa, hati, dan ginjal) di daerah abdomen "berhubungan" dengan *YIN* meridian kaki. Keenam organ *Fu* berhubungan dengan meridian-meridian dalam kaitan hubungan antara eksterior dan interior. Ketiga meridian *Yang* tangan dan kaki memotong secara transversal daerah kepala dan wajah (facial), sehingga antara kedua belas meridian umum di kepala, wajah dada dan abdomen terdapat hubungan yang spesifik.



- 11) "*Miraculous Pivot*" menyatakan "ketiga meridian *YIN* tangan, berjalan dari dada ke tangan. Ketiga meridian *YANG* tangan berjalan dari tangan menuju kepala, ketiga Meridian *YANG* kaki berjalan dari kepala menuju kaki, dan ketiga Meridian *YIN* Kaki berjalan menuju abdomen.
- 12) Meridian tangan dan kaki berhubungan satu dengan yang lain membentuk sirkulasi *YIN-YANG*.

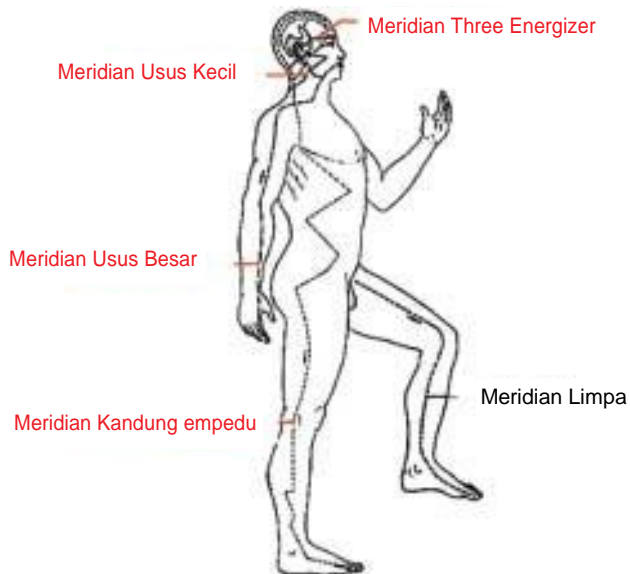
Kedua belas meridian tidak hanya mempunyai jalur yang tetap, tetapi juga memotong pada tempat-tempat tertentu sebagai berikut :

- Meridian *YIN* (meridian interior) bertemu dengan meridian *YANG* (meridian eksterior) pada keempat tungkai.
- Meridian *YIN* bertemu dengan meridian *YANG* yang memiliki nama sama pada daerah kepala dan wajah, dan ketiga meridian tangan dan ketiga meridian kaki bertemu di daerah dada.

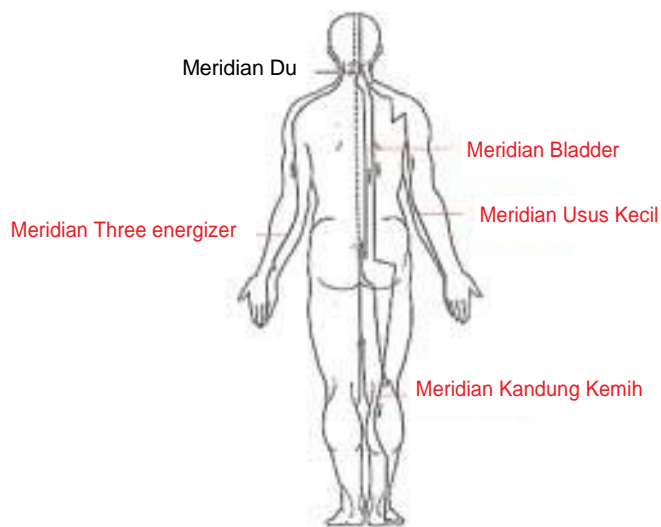


Gambar 1 : Alur meridian pandangan depan

(sumber: Li Zaicong copyright 1995 Fundamental of traditional chinese medecine)



*Gambar 2 : Alur meridian pandangan samping
(sumber : Li Zaicong copyright 1995 Fundamental of traditional chinese medecine)*



Gambar 3 : Alur meridian pandangan Belakang
(sumber : Li Zaicong copyright 1995 Fundamental of traditional chinese medecine)



BAB II

PEDOMAN PENGUKURAN DAN PENENTUAN MERIDIAN

A. Pendahuluan

Salah satu hal yang harus diketahui oleh seseorang akupunkturis adalah lokasi, kegunaan, cara penusukan serta keistimewaan dari titik akupunktur. Namun sebelum itu, harus diketahui terlebih dahulu apa dan bagaimana titik akupunktur pada umumnya, serta pedoman-pedoman alamiah untuk menentukannya.

Titik titik akupunktur berada pada alur sistem meridian berpengaruh langsung pada meridian yang bersangkutan, sehingga menentukan alur meridian merupakan persyaratan awal sebelum mempelajari titik akupunktur.

Titik akupunktur ialah suatu daerah tertentu di permukaan tubuh, yang dapat menimbulkan reaksi tertentu apabila mendapat rangsangan.

Titik akupunktur memiliki beberapa ciri-ciri khas, yaitu :

- a. Besar (diameter) titik berkisar antara 1 - 2 mm
- b. Memiliki tahanan listrik rendah, dan daya hantar serta kepekaan yang tinggi
- c. Memiliki daya hantar gelombang suara yang tinggi
- d. Memiliki suhu yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan daerah sekitarnya
- e. Memiliki persyarafan dan vaskularisasi yang lebih banyak, bila dibandingkan dengan daerah lain
- f. Mempunyai hubungan dengan fungsi alat dalam tertentu
- g. Mempunyai hubungan refleks, seperti *cutaneo-visceral reflex*, *viscero-cutaneo reflex*.

B. Pedoman Letak Titik Akupunktur

Untuk mempermudah penentuan letak suatu titik akupunktur, digunakan 2 pedoman yaitu

1. **Pedoman letak anatomi**
2. **Pedoman ukuran *Cun* jari**



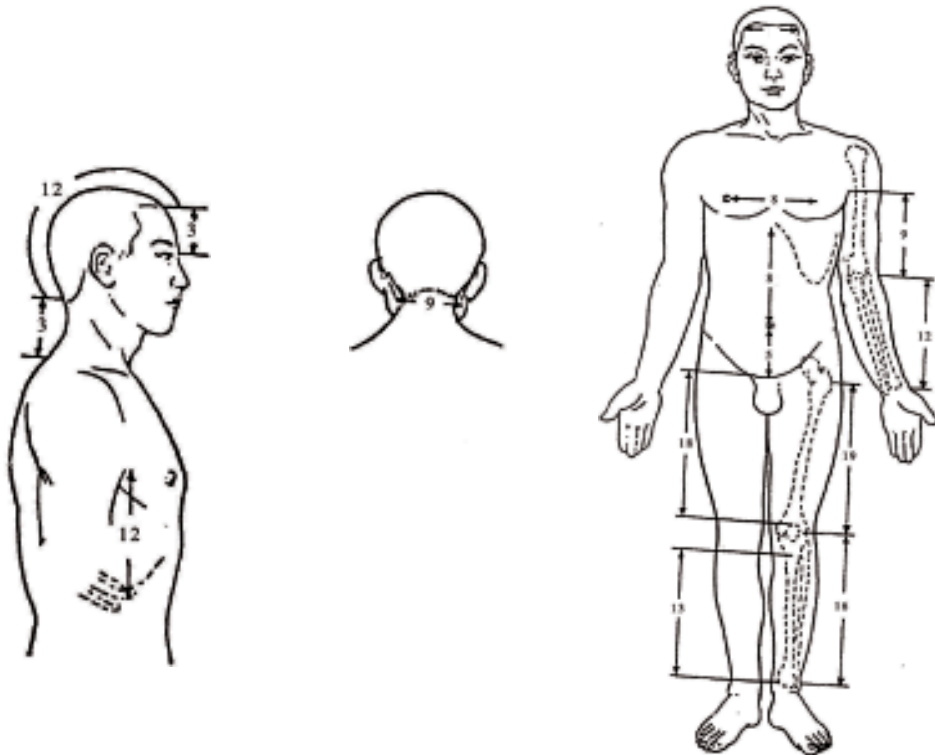
1. Pedoman Letak Anatomi (Patokan alamiah)

Sebagai pedoman biasanya digunakan benjolan-benjolan tulang, panca indera, kuku, batas rambut, kerutan lipatan tangan, pergelangan, kerutan lipatan siku, kerutan lipatan ketiak, kerutan lipatan lutut, batas perbedaan warna kulit dan lain sebagainya.

Selanjutnya ditentukan bahwa jarak antara dua pedoman anatomi tertentu terbagi menjadi sejumlah bagian yang sama. Bagian yang sama ini disebut dengan *Cun*.

Pedoman pengukuran yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jarak antara batas rambut depan dan batas rambut belakang, dibagi menjadi 12 *cun*.
- b. Jarak antara batas rambut dahi kanan-kiri (lebar dahi) dibagi menjadi 9 *cun* sedangkan tinggi dahi dibagi menjadi 3 *cun*.
- c. Jarak antara kedua puting susu (*Papilla Mammae*) dibagi menjadi 8 *cun*.
- d. Jarak antara *umbilicus* dan *symphysis pubis* dibagi menjadi 5 *cun*, sedang jarak antara *umbilicus* dengan lekukan *sternum* dibagi menjadi 8 *cun*.
- e. Jarak antara kerut lipatan ketiak (*axilla*) depan dan kerut lipatan siku dibagi menjadi 9 *cun* sedang jarak antara kerut lipatan siku dan kerut lipatan pergelangan tangan dibagi menjadi 12 *cun*.
- f. Jarak antara *trochanter mayor femur* dan tepi bawah *patella* dibagi menjadi 19 *cun* sedang jarak antara tepi bawah *patella* dengan puncak *malleolus externus* dibagi menjadi 16 *cun*.
- g. Jarak antara batas bawah *os symphysis pubis* dan kerut lipatan lutut dibagi menjadi 18 *cun* sedang jarak antara kerut lipatan lutut dan puncak *malleolus medialis* dibagi menjadi 13 *cun*.



Gambar 4 : Pedoman pengukuran *cun* pada tubuh manusia

(sumber gambar : Li Zaicong copyright 1995 Fundamental of traditional chinese medicine)

Disamping itu terdapat pula pedoman garis lateral untuk ukuran melintang daerah dada dan perut.

- Garis lateral dada I adalah garis lurus yang berjalan sejajar dengan garis median melalui titik pertengahan antara garis median dan garis tengah klavikula (*Midclavícula*), atau 2 *cun* ke arah lateral dari garis tengah tubuh (*midline anterior*).
- Garis lateral dada II adalah garis *midclavícula*, atau 4 *cun* ke arah lateral dari garis median tubuh (*midline anterior*).
- Garis lateral dada III adalah garis lurus yang berjalan sejajar garis lateral dada II dan berjarak 2 *cun* lateral dari garis tersebut, atau 6 *cun* ke arah lateral dari garis median tubuh bagian depan (*midline anterior*).



- d. Garis lateral perut I adalah garis lurus sejajar dengan garis median dan berjarak 0,5 *cun* dari garis tersebut.
- e. Garis lateral perut II adalah garis lanjutan garis lateral dada I, atau 2 *cun* ke arah lateral dari garis median tubuh bagian depan (*midline anterior*).
- f. Garis lateral perut III adalah garis lanjutan garis lateral dada II, atau 4 *cun* ke arah lateral dari garis median tubuh bagian depan (*midline anterior*).

2. Pedoman Ukuran *Cun* Jari

Ukuran *Cun* jari adalah pengukuran yang menggunakan ukuran panjang atau lebar jari penderita.

a. *Cun* jari tengah

Bila jari tengah dan ibu jari tangan membentuk huruf "O", maka jarak antara kerutan persendian buku ruas tengah jari tengah disebut ukuran satuan *cun* jari.

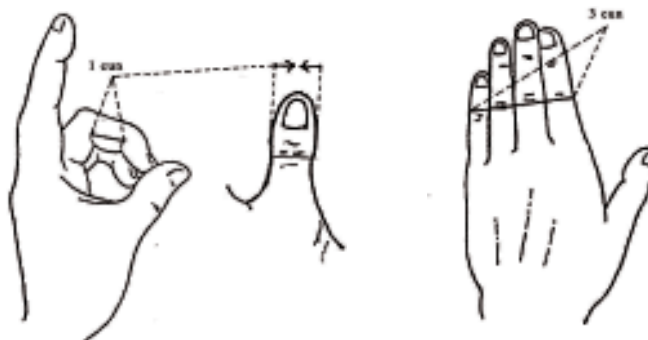
b. *Cun* ibu jari tangan

Jarak diantara tepi kanan-kiri kuku ibu jari tangan.

c. *Fu Fa*

Lebar 4 jari, yaitu jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking dalam keadaan merapat sama dengan 3 *Cun* (*Fu Fa*).

Ukuran *Fu Fa* ini merupakan ukuran yang populer



Gambar 5 : Pedoman pengukuran *Cun* dengan jari

(sumber gambar : Li Zaicong copyright 1995 Fundamental of traditional chinese medicine)



Selanjutnya hal-hal yang perlu diketahui adalah jenis-jenis titik akupunktur. Titik-titik Akupunktur dapat dibedakan menurut jenisnya antara lain:

C. Titik Titik Penting dan Kegunaannya

1. TITIK KOMANDO/TITIK *WU-SHU/WUXING*

Titik Komando adalah titik yang kalau diberi rangsang akan menimbulkan transfer energi (Qi) dari satu meridian ke meridian lain, mengikuti hukum pergerakan Lima Unsur.

Titik-titik tersebut adalah titik *Jin*, titik *Ying*, titik *Shu*, titik *Jing*, dan titik *He*.

<i>WUSHU/WUXING</i> MERIDIAN	KAYU JIN	API YING	TANAH SHU	LOGAM JING	AIR HE
<i>Taiyin</i> Tangan Paru = <i>Fei</i> (Logam)	LU - 11	LU - 10	LU-9 (Ibu)	LU - 8 (Pribadi)	LU-5 (Anak)
<i>Jueyin</i> Tangan Pericardium = <i>Xin Bao</i> (Api)	PC - 9	PC - 8 (Ibu)	PC - 7 (Pribadi)	PC-5 (Anak)	PC - 3
<i>Shaoyin</i> Tangan Jantung = <i>Xin</i> (Api)	HT - 9	HT - 8 (Ibu)	HT - 7 (Pribadi)	HT - 4 (ANAK)	HT - 3
<i>Taiyin</i> Kaki Limpa = <i>Pi</i> (Tanah)	SP - 1	SP-2 (Ibu)	SP - 3 (Pribadi)	SP - 5 (Anak)	SP - 9
<i>Jueyin</i> Kaki Hati = <i>Gan</i> (Kayu)	LR - 1 (Pribadi)	LR - 2 (Anak)	LR - 3	LR - 4	LR-8 (Ibu)
<i>Shaoyin</i> Kaki Ginjal = <i>Shen</i> (Air)	KI - 1 (Anak)	KI - 2	KI - 3	KI-7 (Ibu)	KI - 10 (Pribadi)

Tabel 2 : *Wu Shu/Wu Xing* Meridian *YIN*



WU SHU / WUXING MERIDIAN	LOGAM JIN	AIR YING	KAYU SHU	API JING	TANAH HE
Yangming Tangan Usus Besar = <i>Da Chang</i> (Logam)	LI - 1 (Pribadi)	LI - 2 (Anak)	LI - 3 (Ibu)	LI - 5 (Pribadi)	LI - 11 (Ibu)
Shaoyang Tangan Sanjiao (Api)	TE - 1	TE - 2	TE - 3 (Ibu)	TE - 6 (Pribadi)	TE - 10 (Anak)
Taiyang Tangan Usus Kecil = <i>Xiao Chang</i> (Api)	SI - 1	SI - 2	SI - 3 (Ibu)	SI - 5 (Pribadi)	SI - 8 (Anak)
Yangming Kaki Lambung = <i>Wei</i> (Tanah)	ST - 45 (Anak)	ST - 44	ST - 43	ST - 41 (Ibu)	ST - 36 (Pribadi)
Shaoyang Kaki Kandung empedu = <i>Dan</i> (Kayu)	GB - 44	GB - 43 (Ibu)	GB - 41 (Pribadi)	GB - 38 (Anak)	GB - 34
Taiyang Kaki Kandung kemih = <i>Pang Guang</i> (Air)	BL - 67 (Ibu)	BL - 66 (Pribadi)	BL - 65 (Anak)	BL - 60	BL - 40

Tabel 3 : Wu Shu Wu Xing Meridian YANG

Kegunaan Titik *Wu Shu*

- Titik *Jin* : Dada terasa penuh
- Titik *Ying* : Badan terasa panas
- Titik *Shu* : 1. Badan / sendi terasa sakit
2. Sebagai titik kausal untuk mengobati kelainan pada meridian
- Titik *Jing* : Batuk, sesak, terasa panas dingin
- Titik *He* : Rasa mual, diare
- Titik Ibu : Untuk tonifikasi (menguatkan)
- Titik Anak : Untuk sedasi (melemahkan)
- Titik Pribadi : Titik penyeimbang meridian yang bersangkutan

2. TITIK LUO

Titik *Luo* adalah titik yang kalau dirangsang akan menimbulkan keseimbangan energi (*Qi*) antara kedua meridian sejodoh atau counter part-nya. Titik-titik yang tepat berada pada cabang kolateral dari meridian disebut titik *Luo*. Titik *Luo* menghubungkan setiap



dua meridian yang memiliki hubungan luar dalam, karena itu titik-titik *Lu* dapat mengobati gangguan pada kedua meridian tersebut.

Penggunaan titik *Luo*

Jumlah titik *Lu* dalam sistem meridian ada 15 titik yaitu, 12 dari meridian umum ditambah **1 *Luo Besar*** dari meridian Limpa (SP-21), serta **2 titik *Luo* dari meridian istimewa REN (REN-15) dan DU (DU-1)**. Dalam terapi, titik *Lu* digunakan pada kasus kelainan meridian dan biasanya dikombinasi dengan titik *Shu* dari *Wu-Shu*.

Fungsi dari Titik *Luo Besar* adalah sebagai berikut :

- 1) Meredakan nyeri secara umum dengan cara memindahkan energi dari badan sisi kanan ke sisi kiri atau sebaliknya
- 2) Menjaga darah tetap beredar dalam pembuluh darah
- 3) Harmonisasi darah pada sistem tubuh
- 4) Melegakan dada
- 5) Baik dipergunakan pada kasus-kasus nyeri dada, nyeri pada persendian di seluruh tubuh

Perhatian : hindarkan penusukan titik *luo* besar pada kasus *pneumothorax*.

MERIDIAN	TITIK <i>LUO</i>
<i>Taiyin</i> Tangan Paru = <i>Fei</i>	<i>Lieque</i> (LU-7)
<i>Yangming</i> Tangan Usus Besar = <i>Da Chang</i>	<i>Pianli</i> (LI-6)
<i>Yangming</i> Kaki Lambung = <i>Wei</i>	<i>Fenglong</i> (ST-40)
<i>Taiyin</i> Kaki Limpa = <i>Pi</i>	<i>Gongsun</i> (SP-4)
<i>Saoyin</i> Tangan Jantung = <i>Xin</i>	<i>Yinxi</i> (HT-6)
<i>Taiyang</i> Tangan Usus Kecil = <i>Xiao Chang</i>	<i>Zhizheng</i> (SI-7)
<i>Taiyang</i> Kaki Kandung kemih = <i>Pang Guang</i>	<i>Feiyang</i> (BL-58)
<i>Saoyin</i> Kaki Ginjal = <i>Shen</i>	<i>Dazhong</i> (KI-4)
<i>Jueyin</i> Tangan Selaput Jantung (<i>Pericardium</i>) = <i>Xin Bao</i>	<i>Neiguan</i> (PC-6)
<i>Saoyang</i> Tangan <i>San Jiao</i>	<i>Waiguan</i> (TE-5)
<i>Saoyang</i> Kaki Kandung empedu = <i>Dan</i>	<i>Guangming</i> (GB-37)
<i>Jueyin</i> Kaki Hati = <i>Gan</i>	<i>Ligou</i> (LR-5)

Tabel 4 : Titik *Luo* dari 12 Meridian Utama



3. TITIK SUMBER (YUAN) = SOURCE POINT

Titik dimana *Qi* sejati terpancar dalam meridian, sehingga kalau dirangsang akan menimbulkan energi yang dua kali lebih kuat dari titik-titik lain.

MERIDIAN	TITIK YUAN
<i>Taiyin</i> Tangan Paru = <i>Fei</i>	<i>Taiyuan</i> (LU-9)
<i>Yangming</i> Tangan Usus Besar = <i>Da Chang</i>	<i>Hegu</i> (LI-4)
<i>Yangming</i> Kaki Lambung = <i>Wei</i>	<i>Chongyang</i> (ST-42)
<i>Taiyin</i> Kaki Limpa = <i>Pi</i>	<i>Taibai</i> (SP-3)
Tangan Jantung = <i>Xin</i>	<i>Shenmen</i> (HT-7)
<i>Taiyang</i> Tangan Usus Kecil = <i>Xiao Chang</i>	<i>Wangu</i> (SI-4)
<i>Taiyang</i> Kaki Kandung kemih = <i>Pang Guang</i>	<i>Jinggu</i> (BL-64)
<i>Saoyin</i> Kaki Ginjal = <i>Shen</i>	<i>Taixi</i> (KI-3)
<i>Jueyin</i> Tangan Selaput Jantung (<i>Pericardium</i>) = <i>Xin Bao</i>	<i>Daling</i> (PC-7)
<i>Saoyang</i> Tangan San Jiao	<i>Yangqi</i> (TE-4)
<i>Saoyang</i> Kaki Kandung empedu = <i>Dan</i>	<i>Qiuxu</i> (GB-40)
<i>Jueyin</i> Kaki Hati = <i>Gan</i>	<i>Taichong</i> (LR-3)

Tabel 5 : Titik *Yuan* 12 Meridian Utama

4. TITIK AKUMULASI (TITIK XI)

Titik yang kalau dirangsang akan menimbulkan energi tiga kali lebih kuat daripada titik yang lain. Untuk pengobatan penyakit akut dilakukan hal berikut.

MERIDIAN	TITIK XI
<i>Taiyin</i> Tangan Paru = <i>Fei</i>	<i>Kongzui</i> (LU-6)
<i>Jueyin</i> Tangan Selaput Jantung = <i>Xin Bao</i>	<i>Ximen</i> (PC-4)
<i>Saoyin</i> Tangan Jantung = <i>Xin</i>	<i>Yinxi</i> (HT-6)
<i>Yangming</i> Tangan Usus Besar = <i>Da Chang</i>	<i>Wenliu</i> (LI-7)
<i>Saoyang</i> Tangan San Jiao = <i>San Jiao</i>	<i>Huizong</i> (TE-7)
<i>Taiyang</i> Tangan Usus Kecil = <i>Xiao Chang</i>	<i>Yanglao</i> (SI-6)



<i>Yangming</i> Kaki Lambung = <i>Wei</i>	<i>Liangqiu</i> (ST-34)
<i>Saoyang</i> Kaki Kandung empedu = <i>Dan</i>	<i>Waiqiu</i> (GB-36)
<i>Taiyang</i> Kaki Kandung kemih = <i>Pang Guang</i>	<i>Jinmen</i> (BL-63)
<i>Taiyin</i> Kaki Limpa = <i>Pi</i>	<i>Diji</i> (SP-8)
<i>Jueyin</i> Kaki Hati = <i>Gan</i>	<i>Zhongdu</i> (LR-6)
<i>Saoyin</i> Kaki Ginjal = <i>Shen</i>	<i>Shuiquan</i> (KI-5)
Meridian <i>Yangjiao</i>	<i>Fuyang</i> (BL-59)
Meridian <i>Yinjiao</i>	<i>Jiaxin</i> (KI-8)
Meridian <i>Yangwei</i>	<i>Yangjiao</i> (GB-35)
Meridian <i>Yinwei</i>	<i>Zhubin</i> (KI-9)

Tabel 6 : Titik Xi (Akumulasi)

Kegunaan titik Xi pada umumnya untuk penyembuhan berikut.

- 1) Menghilangkan gejala nyeri yang akut pada meridiannya sendiri, terutama pada Meridian YANG
- 2) Untuk menghentikan perdarahan terutama titik Xi Meridian YIN.
- 3) Untuk kasus yang bandel dan sulit sembuh

5. TITIK PERTEMUAN (INTERSECTION POINT)

Titik perpotongan lebih dari dua meridian.

Ada 101 titik pertemuan. Titik yang terpenting adalah titik-titik yang disebutkan sebagai berikut :

- 1) *Dazhui* (GV14) : titik pertemuan seluruh meridian YANG dengan meridian *Du* = *GV* = *Governel Vessel*
- 2) *Sanyinjiao*(SP6) : titik pertemuan 3 meridian YIN kaki
- 3) *Zhongji* (CV 3) : titik pertemuan meridian Ren dengan meridian hati
- 4) *Guanyuan*(CV 4) : titik pertemuan meridian Ren dengan titik pertemuan 3 meridian YIN kaki (SP 6)



- 5) *Zong Fu* (LU 1) : titik pertemuan meridian paru dengan meridian limpa
- 6) *Tianchi* (PC 1) : titik pertemuan meridian pericardium dengan meridian hati
- 7) *Jingming* (BL 1) : titik pertemuan meridian kandung kemih dengan meridian usus kecil
- 8) *Tongzilio* (GB 1) : titik pertemuan meridian kandung empedu dengan meridian *sanjiao*
- 9) *Yingxiang* (LI 20) : titik pertemuan meridian usus besar dengan meridian lambung

6. TITIK ASOSIASI (TITIK SHU-BELAKANG)

Titik Asosiasi adalah titik yang terletak di punggung pada meridian kandung kemih dan masing-masing titik berhubungan dengan salah satu meridian pokok dan berpengaruh langsung pada organ (meridian) bersangkutan.

ORGAN ZANG FU	TITIK SHU BELAKANG
Paru = <i>Fei</i>	<i>Feishu</i> (BL- 13)
Selaput Jantung/Pericardium = <i>Xin Bao</i>	<i>Jueyinshu</i> (BL- 14)
Jantung = <i>Xin</i>	<i>Xinshu</i> (BL- 15)
Hati = <i>Gan</i>	<i>Ganshu</i> (BL -18)
Kandung empedu = <i>Dan</i>	<i>Danshu</i> (BL- 19)
Limpa = <i>Pi</i>	<i>Pishu</i> (BL- 20)
Lambung = <i>Wei</i>	<i>Weishu</i> (BL- 21)
Sanjiao = <i>San Jiao</i>	<i>Sanjiaoshu</i> (BL- 22)
Ginjal = <i>Shen</i>	<i>Senshu</i> (BL- 23)
Usus Besar = <i>Da Chang</i>	<i>Dachangshu</i> (BL- 25)
Usus Kecil = <i>Xiao Chang</i>	<i>Xiaochangshu</i> (BL- 27)
Kandung kemih = <i>Pang Guang</i>	<i>Panguangshu</i> (BL- 28)

Tabel 7 : Titik-Titik Shu Belakang Organ *Zang Fu*



7. TITIK TONIFIKASI

Titik Tonifikasi adalah titik yang kalau dirangsang akan menimbulkan efek penguatan atau pengembangan energi.

8. TITIK SEDASI

Titik Sedasi adalah titik yang kalau dirangsang akan menimbulkan efek pelemahan, penenangenergi.

9. TITIK MASUK

Titik masuk adalah titik dimana energi dari meridian lain masuk ke meridian itu. Jumlah titik ada 12 buah titik. Titik masuk energi memegang peranan agak penting karena pada penjaruman dengan teknik manipulasi tonifikasi dapat menambah energi yang mengalir dari meridian yang mendahului meridian tersebut, walaupun pada intinya berperan sebagai tonifikasi untuk meridian yang bersangkutan.

10. TITIK KELUAR

Titik Keluar adalah titik dimana energi dari meridian itu keluar dan selanjutnya masuk ke meridian lain. Titik keluar energi tidak selalu merupakan titik terakhir dari meridian. Titik ini memiliki peranan yang agak penting karena penjaruman dengan teknik manipulasi sedasi tidak hanya memberi penenangan meridian berikutnya, namun dapat memperlambat aliran energy pada meridiannya sendiri.

11. TITIK ALARM (MU DEPAN) = TITIK WASPADA

Titik alarm adalah titik di mana energi organ terpancar ke permukaan ventral tubuh dan terletak setinggi organ bersangkutan, sehingga akan memberi isyarat bahwa organ tersebut dalam keadaan sakit. Umumnya tidak terletak pada meridian organ tersebut, kecuali Paru, Kandungempedu, dan Hati.



ORGAN ZANG FU	MU DEPAN
Paru = <i>Fei</i>	<i>Zhongfu</i> (LU 1)
Selaput Jantung/Pericardium = <i>Xin Bao</i>	<i>Danzhong</i> (CV- 17)
Jantung = <i>Xin</i>	<i>Juque</i> (CV- 14)
Hati = <i>Gan</i>	<i>Qimen</i> (LR- 14)
Kandung empedu = <i>Dan</i>	<i>Riyue</i> (GB- 24)
Limpa = <i>Pi</i>	<i>Zhangmen</i> (LR- 13)
Lambung = <i>Wei</i>	<i>Zhongwan</i> (CV- 12)
Sanjiao = <i>San Jiao</i>	<i>Shimen</i> (CV- 5)
Ginjal = <i>Shen</i>	<i>Jingmen</i> (GB- 25)
Usus Besar = <i>Da Chang</i>	<i>Tianshu</i> (ST- 25)
Usus Kecil = <i>Xiao Cheng</i>	<i>Guanyuan</i> (CV- 4)
Kandung kemih = <i>Pang Guang</i>	<i>Zhongji</i> (CV- 3)

Tabel 8 : Titik-Titik Mu Depan Organ Zang Fu

12. TITIK INDUK MERIDIAN ISTIMEWA

Titik induk meridian istimewa adalah titik yang mendominasi meridian Istimewa. setiap meridian istimewa memiliki sebuah titik induk meridian istimewa.

MERIDIAN TITIK ISTIMEWA	INDUK MERIDIAN ISTIMEWA	LOKASI TERAPI
<i>REN</i>	LU-7 (<i>LIEQUE</i>)	tenggorokan, dada
<i>DU</i>	SI -3 (<i>HOUXI</i>)	leher, pundak
<i>DAI</i>	GB -41 (<i>ZULINZI</i>)	pipi, cantus lateral
<i>CHONG</i>	SP-4 (<i>GONGSUM</i>)	lambung
<i>YINQIAO</i>	KI -6 (<i>ZHAOHA</i>)	paru
<i>YANGQIAO</i>	BL- 62 (<i>SHENMAI</i>)	cantus medial
<i>YINWEI</i>	PC- 6 (<i>NEIGUAN</i>)	jantung, dada
<i>YANGWEI</i>	TE -5 (<i>WAGUAN</i>)	telinga belakang

Tabel 9 : Titik Induk Meridian Istimewa



13. TITIK DOMINAN

Titik Dominan adalah titik yang mendominasi jaringan tubuh tertentu, seluruhnya terdapat delapan titik dominan.

ORGAN /JARINGAN TUBUH	TITIK DOMINAN
Organ <i>Zang</i>	<i>Zhangmen</i> (Lr-13)
Organ <i>Fu</i>	<i>Zhongwan</i> (Cv-12)
Energi (<i>Qi</i>)	<i>Danzhong</i> (Cv-17)
Darah (<i>Xue</i>)	<i>Geshu</i> (Bl-17)
Tendon (<i>Zing</i>)	<i>Yanglingquan</i> (Gb 34)
Pembuluh Darah (<i>Xue Guan</i>)	<i>Taiyuan</i> (Lu 9)
Tulang	<i>Dazhu</i> (Bl 11)
Sumsum Tulang (<i>Ji Sui</i>)	<i>Xuanzhong</i> (Gb 39)

Tabel 10 : Titik Dominan

Contoh penggunaan titik dominan adalah sebagai berikut

- 1) Limpa (organ *Zang*) lemah dipilih titik dominan *Zang*, yaitu titik *Zhangmen* (LR-13)
- 2) Usus (organ *Fu*) berbunyi, muntah berak dipilih titik dominan *Fu*, yaitu titik *Zhongwan* (CV-12)
- 3) Batuk sesak (*Qi* tertangu) dipilih titik dominan *Qi*, yaitu titik *Danzhong* (CV-17)
- 4) Muntah darah, terlalu lelah (gangguan *xue*) dipilih titik dominan darah, yaitu titik *Geshu* (BL- 17)
- 5) Otot tendon mengecil dipilih titik dominan tendon, yaitu titik *Yanglingquan* (GB-34)
- 6) Nadi halus dipilih titik dominan pembuluh darah, yaitu titik *Taiyuan* (LU- 9)



14. TITIK AKABANE

Titik Akabane memiliki pengertian sebagai berikut.

- 1) Titik yang terdapat pada ujung-ujung jari tangan dan kaki, yang apabila mengalami perubahan, berarti ada gangguan Qi pada meridian di mana titik tersebut terletak.
- 2) Titik yang berada pada setiap ujung jari-jari tangan yang digunakan pada kasus pingsan tiba-tiba, kejang demam
- 3) Titik yang berada pada setiap ujung jari kaki yang digunakan pada kasus kaku tendon dan bertujuan untuk mengaktifkan pembuluh darah, dan mengatasi baal pada ujung-ujung jari, dan nyeri kaki.

15. TITIK THERMAL REFLEKS

Titik Thermal Refleks adalah titik yang terdapat pada lengan bawah dan tungkai bawah, di mana bila teraba lebih dingin/panas dari daerah sekitarnya, maka meridian yang melewatinya dalam keadaan defisien/ekses.

16. TITIK LOKAL

Titik Lokal adalah titik akupunktur yang kalau dirangsang akan memberikan efek lokal.

17. TITIK AH SHI (YES POINT)

Titik *Ahshi* = *Yes Point* adalah titik yang diketahui dengan adanya rasa nyeri tekan dan tidak terletak pada perjalanan meridian-meridian utama, *REN / CV* dan *DU / GV*.

18. TITIK HE BAWAH

Titik *He* bawah adalah titik di mana Qi tiga meridian "YANG Tangan" (LI, SI dan TE) bersatu dengan meridian "YANG Kaki" masuk ke dalam "Organ" bersangkutan (tidak melalui titik "HE" nya)



MERIDIAN	ORGAN	TITIK HE BAWAH
Meridian <i>Yangming</i> Kaki dan <i>Taiyang</i> kaki	Lambung	<i>Zusanli</i> (ST 36)
	Usus besar	<i>Shangjuxu</i> (ST 37)
	Usus kecil	<i>Xiajuxu</i> (ST 39)
Meridian Yang Kaki dan <i>Shaoyang</i> tangan	Kandung kemih	<i>Weizhong</i> (BL 40)
	SanJiao	<i>Weiyang</i> (BL 39)
Meridian <i>Shaoyang</i> Kaki	Kandung empedu	<i>Yanglingquan</i> (GB 34)

Tabel 11 : Titik He Bawah

Kegunaan : Titik He bawah bermanfaat untuk pengobatan penyakit pada enam *Fu*.

Contoh :

- 1) nyeri lambung dan muntah asam dipilih titik : *Zusanli*(ST-36)
- 2) disentri, radang usus besar dipilih titik : *Shangjuxu*(ST-37)
- 3) titik nyeri kandung empedu, muntah-muntah dipilih :
Yanglingquan (GB -34)

D. Titik-Titik Akupunktur 12 Meridian Utama

Dalam pembahasan terdahulu, telah dikemukakan tentang jalur serta penjalaran (rute) meridian-meridian pada tubuh.

1. MERIDIAN PARU (MERIDIAN TAI YIN TANGAN PARU)

Perjalanan *Qi* Meridian *Tai Yin* Tangan Paru-paru

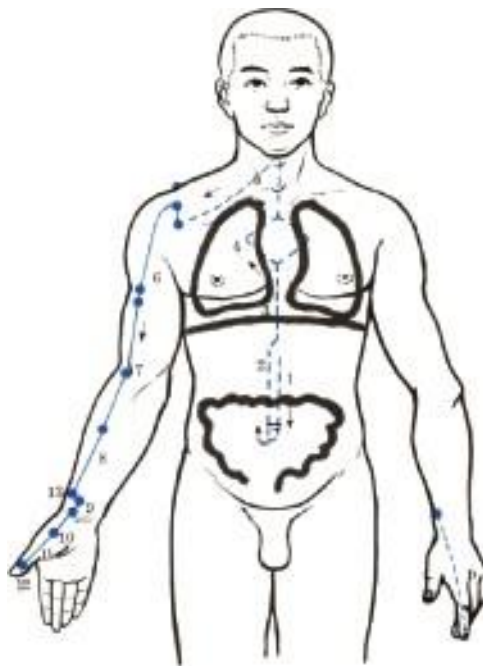
- a. dimulai dari jiao tengah, di daerah lambung,
- b. turun ke bawah untuk berhubungan dengan usus besar,
- c. naik kembali keatas melewati *cardiac orifice* lambung dan menembus diaphragma,
- d. menembus paru-paru, naik ke daerah tenggorokan,
- e. berjalan kebawah melintang dan menembus permukaan tubuh di daerah dada sebagai titik LU-1/*Zhongfu*,



- f. naik melewati satu ruang iga sebagai titik LU-2/*Yunmen* di tengah dari lekukan segitiga *delto-pectoral*,
- g. turun ke bawah sepanjang antero-lateral lengan atas, sebelah lateral dari m. jantung dan m. perikardium, menuju *fossa cubitus* pada siku di titik LU-5/*Chize*,
- h. berjalan sepanjang antero-lateral lengan bawah menuju *processus styloideus* tulang *radius*,
- i. mengikuti batas lateral arteri radialis menuju pergelangan tangan pada titik LU-9/*Taiyuan*,
- j. menyusuri *thenar eminence* dan berakhir pada sisi radial di bawah kuku ibu jari sebagai titik LU-11/*Shaoshang*.

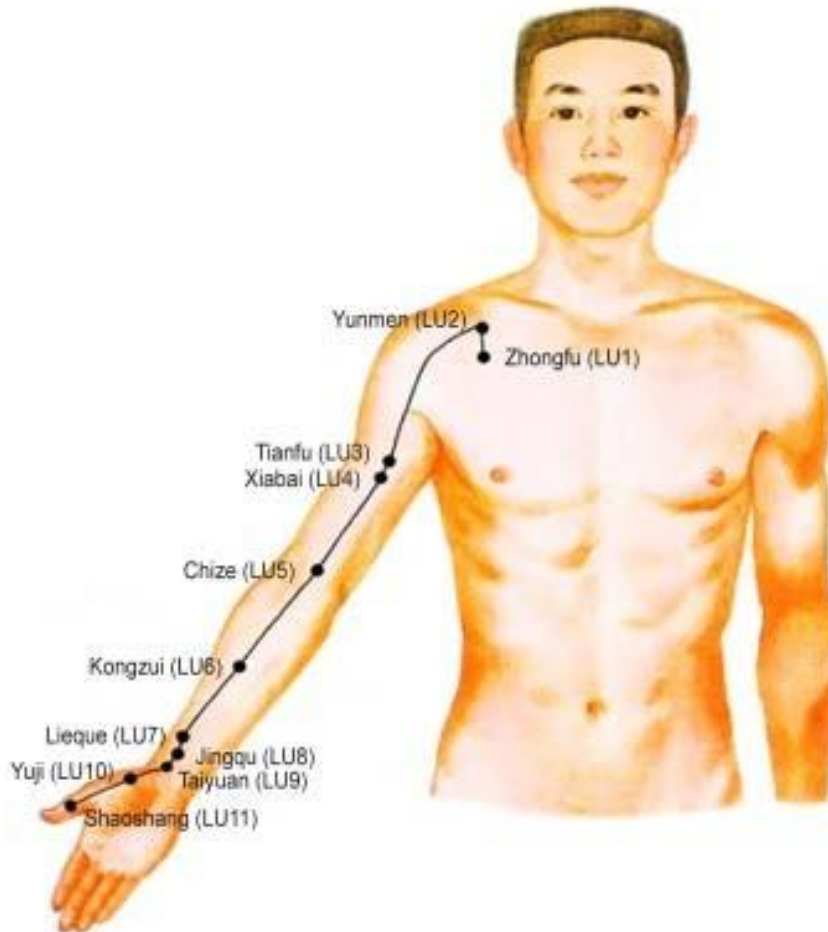
Cabang :

Keluar dari LU-7/*Lieque* di *Proc. Styloideus* berjalan di sisi radial langsung menuju jari telunjuk, berakhir sebagai titik LI-1/*Shangyang* yang merupakan titik pertama dari meridian usus besar.



Gambar 6 : Aliran Qi Organ *Tai Yin* Tangan Paru

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Gambar 7 : Alur Meridian *Tai Yin* Tangan Paru

(Sumber gambar : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

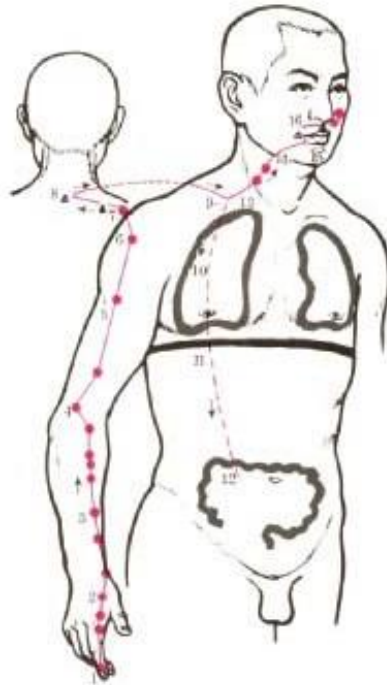
2. MERIDIAN LARGE INTESTINE (*YANG MING* TANGAN USUS BESAR)

Perjalanan *Qi* Meridian *Yang Ming* Tangan Usus Besar

- a. dimulai dari sisi radial jaritелunjuk,
- b. berjalan proximal sepanjang sisi radial jari telunjuk dan sampai diantara pertemuan tulang metakarpal I dan II di titik LI-4/*Hegu*,
- c. mencaipalekukandiantaratendon *Extensor Pollicis Longus* dan *Brevis* (*anatomical snuff-box*), dimana terletak titik LI-5/*Yangxi*,



- d. dilanjutkan sepanjang lateral lengan bawah menuju ke lateral lipat siku pada titik LI-11/*Quchi*,

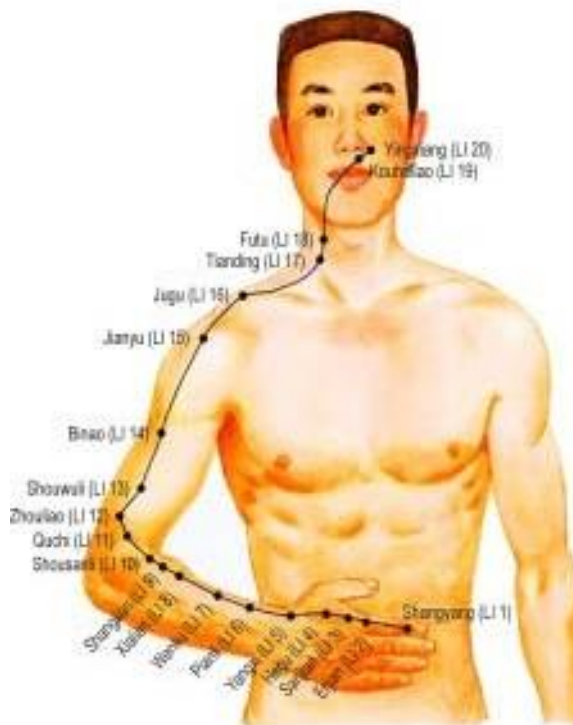


Gambar 8 : Aliran Qi Organ Yang Ming Tangan Usus Besar

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

- e. naik sepanjang lateral lengan atas ke persendian bahu pada titik LI-15/*Jianyu*,
- f. menyilang ke belakang bahu menuju lekukan antara tulang *Scapula* dan lateral tulang klavikula sebagai titik LI-16/*Jugu*,
- g. berjalan pada sisi medial, melewati titik SI-12/*Bingfeng* (di tengah *fossa suprascapular*) menuju titik DU-14/*Da Zhui* (di bawah *Proc. Spinalis C-7*) yang merupakan titik pertemuan dengan ke - 5 Meridian Yang kaki dan tangan lainnya.
- h. dari DU-14/*Da Zhui* masuk ke daerah *Quepen* di *fossa supra-clavicular* di mana terdapat titik ST-12/*Quepen*, dan berhubungan dengan Paru-paru sebelum turun ke bawah menembus diaphragma dan berhubungan dengan Usus Besar,

- i. cabang lainnya naik dari *fossa supraklavikular* sepanjang lateral leher, melewati pipi, dan masuk ke rahang bawah,
- j. dari rahang bawah berjalan melalui ST-4/Dicang, melengkung melingkari bibir atas dan bersilangan dengan meridian dari sisi lainnya pada titik DU-26/*Renchong*, di sepertiga atas *philtrum*,
- k. dari DU-26/*Renchong*, meridian yang sebelah kiri berjalan kearah kanan dan meridian yang kanan berjalan kearah kiri dan berakhir pada sisi yang berlawanan dari cuping hidung di titik LI-20/*Ying Xiang*,
- l. pada titik LI-20/*Ying Xiang* M. Usus Besar bergabung dengan M. Lambung, dan
- m. menurut Spiritual Pivot, sebuah cabang turun dari *fossa supraclavicular* ke titik ST-37/*Shang Ju Xu*

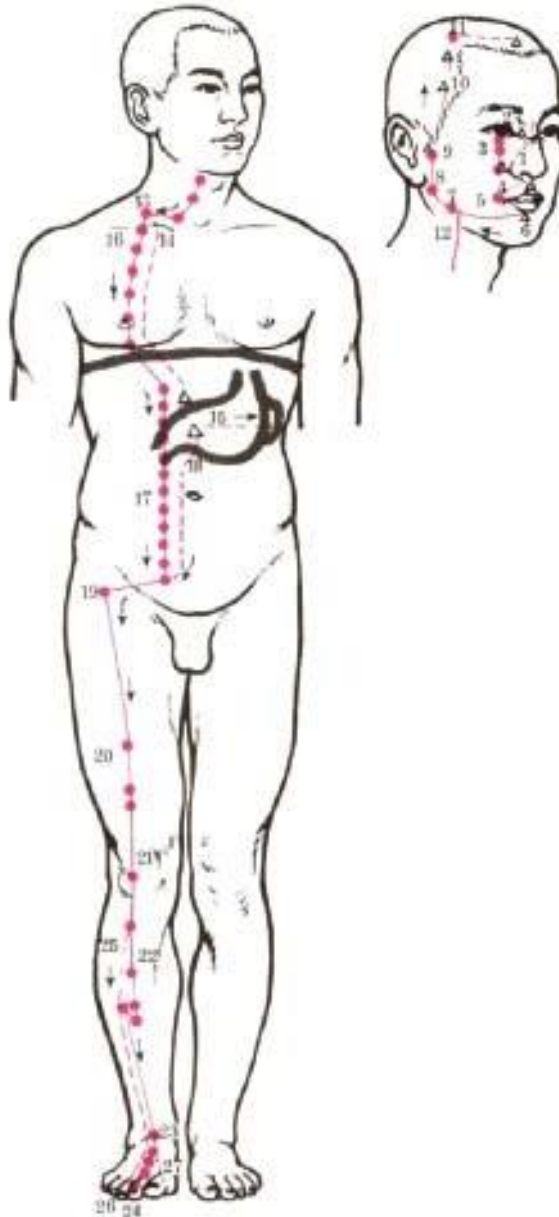


Gambar 9 : Alur Meridian Yang Ming Tangan Usus Besar

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



3. MERIDIAN STOMACH (YANG MING KAKI LAMBUNG)



Gambar 10 : Aliran Qi Organ Yang Ming Kaki Lambung

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Perjalanan *Qi* Meridian Yang Ming kaki lambung

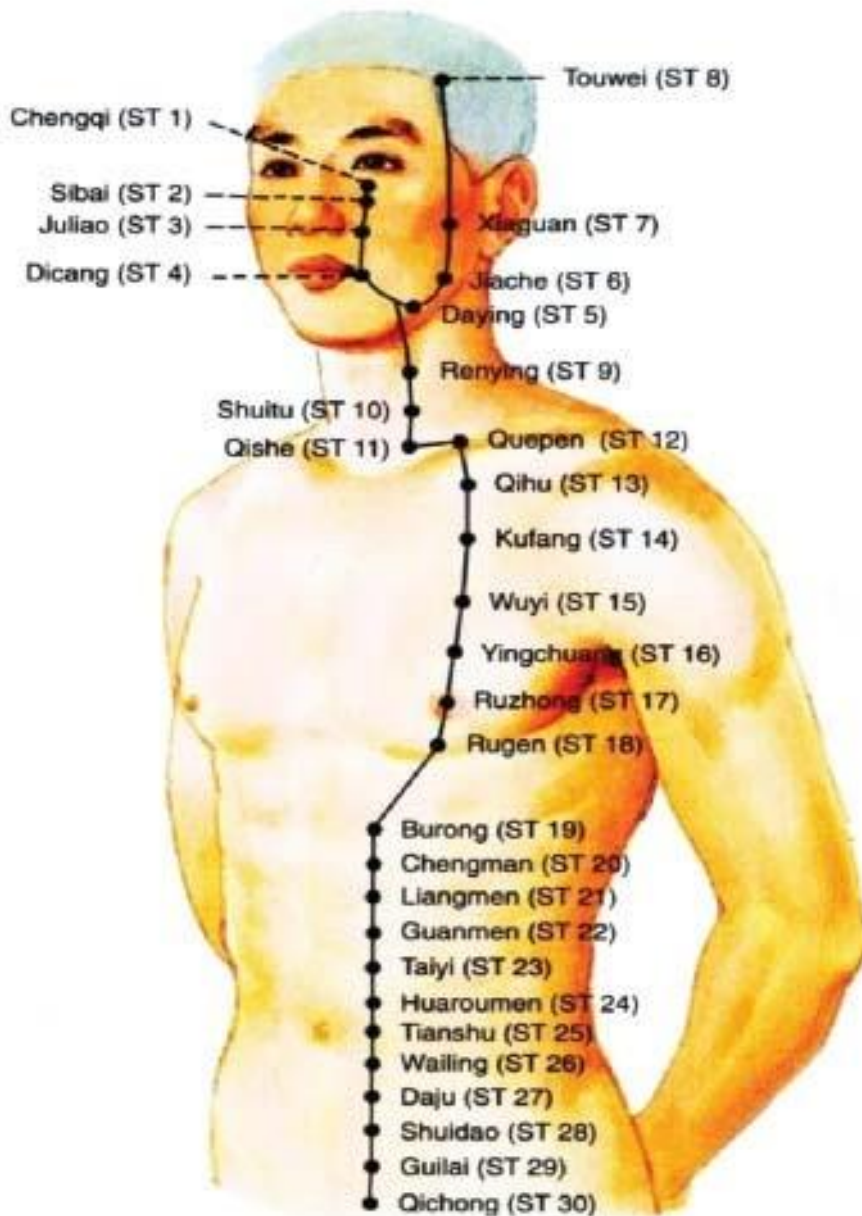
- a. dimulai dari sisi lateral hidung pada titik LI-20/*Yingxiang*,
- b. naik ke canthus medial dan bertemu dengan meridian kandung kemih di titik BL-1/*Jingming*,
- c. naik sepanjang lateral tonjolan infra-orbital menuju titik ST-1/*Chengqi*,
- d. turun menembus rahang atas dan melingkari kurva untuk bertemu dengan DU-28/*Yinjiaodan* dan DU-26/*Renzhong*,
- e. melingkari bibir dan bertemu dengan meridian Ren pada titik CV-24/*Cheng Jiang* di *labial groove* dagu,
- f. kemudian berjalan lateral melewati pipi menuju titik ST-5/*Daying* dan titik ST-6/*Jiache*, pada sudut mandibula,
- g. naik ke atas menuju kearah telinga melalui ST-7/*Xiaguan* ke GB-3/*Shangguan*,
- h. naik sampai di bawah garis rambut di daerah temporal menuju ST-8/*Touwei*, melewati GB-6/*Xuanli*, GB-5/*Xuanlu* dan GB-4/*Hanyan*, dan
- i. mengikuti garis batas rambut bertemu dengan meridian Ren di titik DU-24/*Shenting*.

Cabang :

1. a. dari ST-5/*Daying* turun sepanjang batas anterior dari *Mm. Sternocleidomastoid* di daerah leher, masuk ke *fossa supraclavicular* pada titik ST-12/*Quepen*,
- b. berjalan posterior, naik ke belakang atas dan bertemu dengan meridian DU pada titik DU-14/*Dazhui*, dan
- c. turun menembus diafragma, bersatu dengan CV-13/*Shangwanda* dan CV-12/*Zhongwan*, masuk ke lambung dan berhubungan dengan limpa.
2. Cabang lainnya turun dari ST-12/*Quepen* sepanjang garis *mamae*, 4 cun lateral dari garis median (*midline*), menuju ST-18/*Rugen*, kemudian berjalan 2 cun dari garis median tubuh (*midline*), dan turun searah dengan umbilicus di titik ST-30/*Qichong* pada daerah selangkangan dan



3. Cabang lainnya berasal dari *pyloric orifice* lambung, turun sepanjang abdomen dan bertemu dengan cabang lainnya di ST-30/*Qichong*,
4. a. dari ST-30/*Qichong* turun lateral menuju titik ST-31/*Biguan* pada antero lateral paha,
b. turun sepanjang lateral tepi tulang femur ke patella dan sepanjang sisi lateral tepi dari tulang tibia ke dorsum kaki, berakhir pada sisi lateral dari jari kaki ke-2 di titik ST-45/*Lidui*
5. cabang lainnya
 - a. dari ST-36/*Zusanli* 3 cun di bawah lutut, dan berakhir pada lateral jari kaki tengah.
 - b. dari dorsum kaki pada titik ST-42/*Chongyang* dan berakhir pada sisi medial dari ibu jari kaki di titik SP-1/*Yin bai* sebagai awal dari meridian limpa.

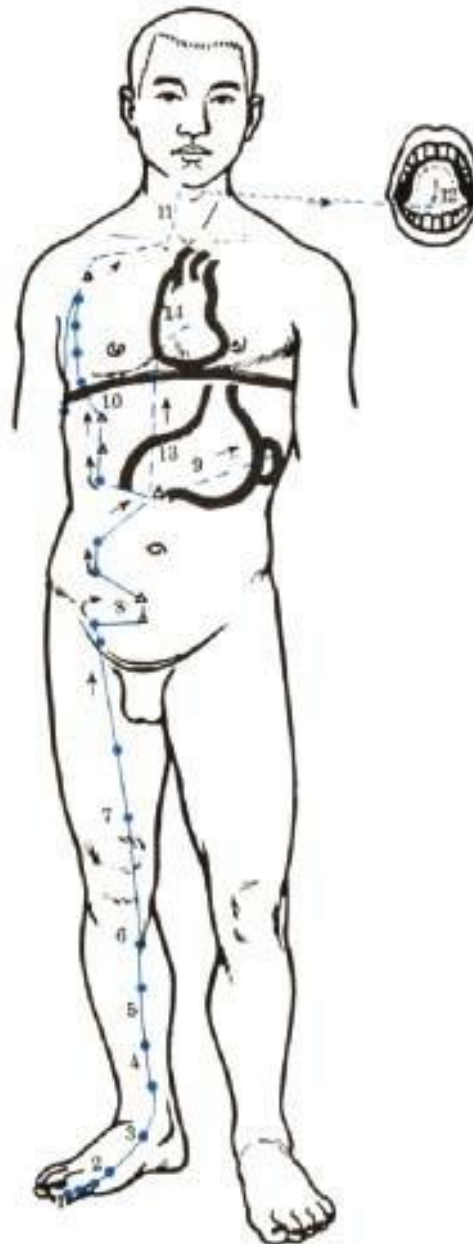


Gambar 11 : Alur Meridian *Yang Ming* Kaki Lambung
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Gambar 12 : Alur Meridian *Yang Ming* Kaki Lambung
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

4. MERIDIAN SPLEEN (TAI/YINKAKI LIMPA)



Gambar 13 : Aliran Qi Organ Tai Yin Kaki Limpa

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Perjalanan Qi Meridian Limpa

- a. mulai pada sisi medial dari ibu jari kaki di titik SP-1/*Yinbai*,
- b. berjalan sepanjang medial kaki, pada batas perubahan warna kulit,
- c. naik pada bagian depan medial *Malleolus Internus* di titik SP-5/*Shangqiu*,
- d. naik ke medial tulang Tibia ke arah sisi medial lutut di titik SP-9/*Yinlingquan*,
- e. mengikuti permukaan medial paha/di medial tungkai atas menyilang meridian hati,
- f. kemudian ke bagian bawah abdomen dimana meridian Limpa berhubungan dengan meridian *Ren* di titik CV-3/*Zhongji*, CV-4/*Guanyuan* dan CV-10/*Xiawan* sebelum memasuki Limpa dan berhubungan dengan Lambung, dan
- g. bergabung di daerah lambung dan pertama naik pada 4 cun lateral dari garis median tubuh (*midline*), kemudian 6 cun dari *midline*, melewati titik GB-24/*Riyue*, LR-14/*Qimen* dan LU-1/*Zhongfu*, kemudian turun dan berakhir di sela iga ke tujuh pada garis pertengahan ketiak sebagai titik SP-21/*Dabao*.

Cabang :

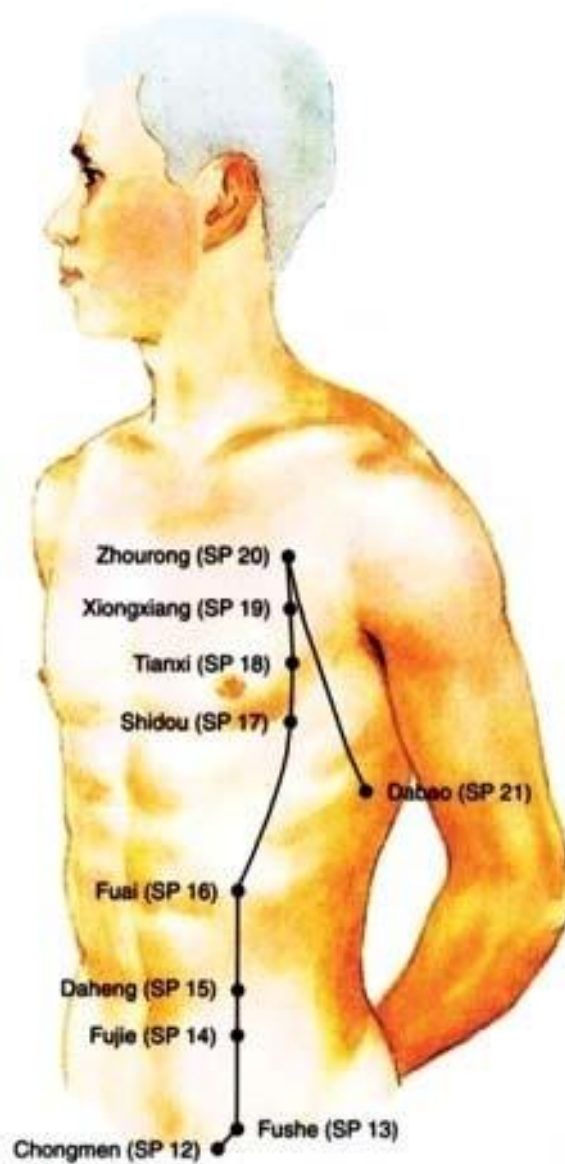
- naik menembus diafragma, berjalan sepanjang oesophagus dan menyebar ke permukaan bawah lidah, dan
- dari lambung naik menembus diafragma dan mengalir untuk bergabung dengan jantung.

Meridian limpa berhubungan dengan organ : limpa, lambung, dan jantung.



Gambar 14 : Alur Meridian *Tai Yin* Kaki Limpa

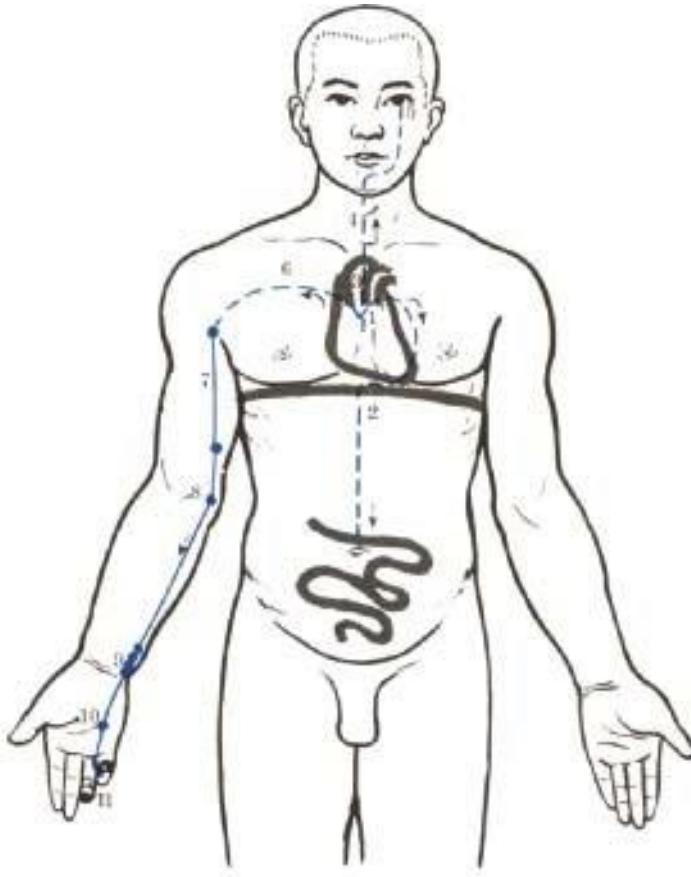
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Gambar 15 : Alur Meridian *Tai Yin* Kaki Limpa

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

5. MERIDIAN *HEART*(*SHAO YIN*TANGAN JANTUNG)



Gambar 16 : Aliran Qi Organ *Shao Yin* Tangan Jantung

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

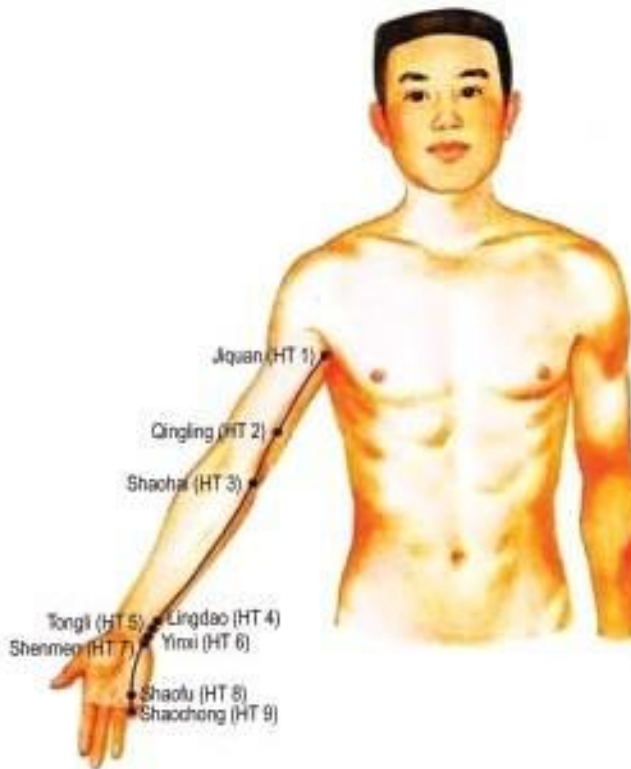
Perjalanan Qi meridian jantung

- berawal dari Jantung
- timbul dari system pembuluh darah, mengelilingi Jantung, turun menembus diafragma berhubungan dengan Usus Kecil,
- cabang dari Jantung, naik ke atas sepanjang sisi oesophagus dan melintasi muka dan pipi untuk berhubungan dengan jaringan di sekitar mata,



- cabang lainnya berjalan langsung dari Jantung ke Paru-paru dan turun, timbul di ketiak pada titik HT-1/*Jiquan*
- kemudian berjalan sepanjang medial lengan atas (medial dari meridian paru dan meridian perikardium), menuju lengan siku pada titik HT-3/*Shaohai*,
- turun sepanjang antero-medial lengan bawah menuju tulang-tulang yang berbentuk seperti kacang (*pisiform*) pada pergelangan tangan di titik HT-7/*Shenmen*, dan
- kemudian berjalan melalaui telapak tangan sepanjang sisi radial jari kelingking dan berakhir pada sudut radial dari kuku di jari kelingking pada titik HT-9/*Shaochong*.

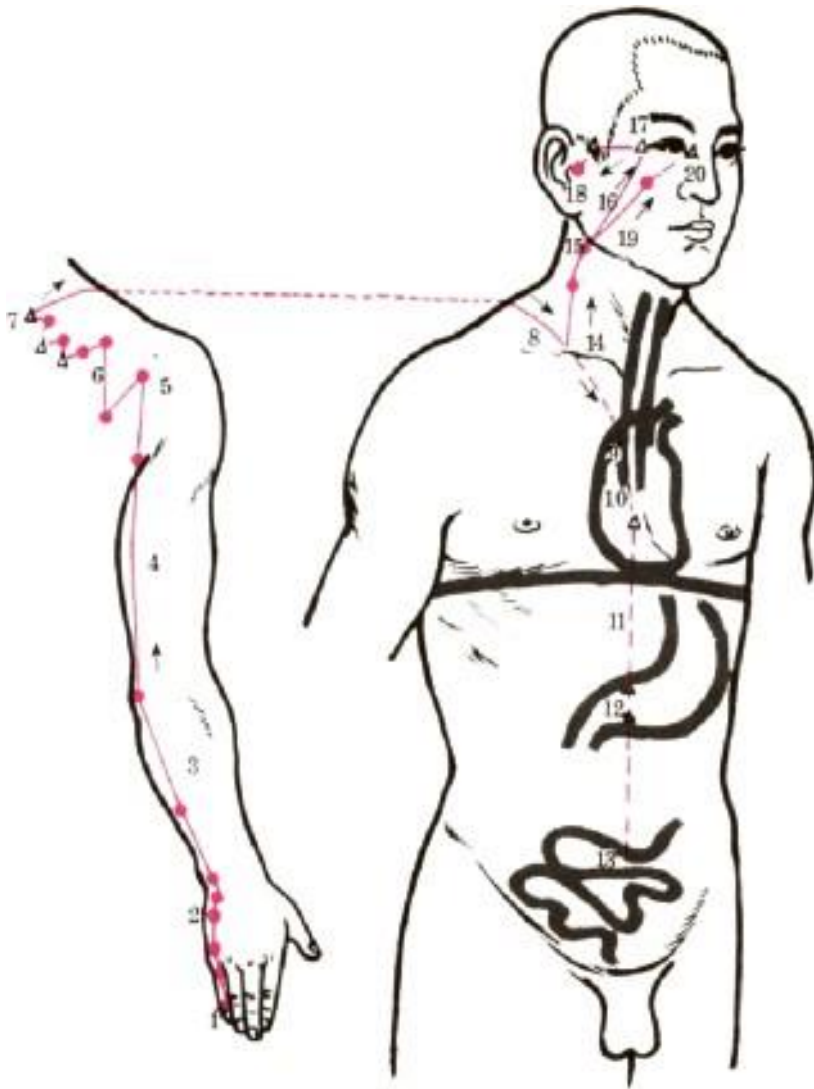
Meridian Jantung berhubungan dengan organ : Jantung, Paru-paru, dan Usus Kecil



Gambar 17 : Alur Meridian *Shao Yin* Tangan Jantung

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

6. MERIDIAN *SMALL INTESTINE* (*TAI YANG* TANGAN USUS KECIL)



Gambar 18 : Aliran Qi Organ *Tai Yang* Tangan Usus Kecil

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Perjalanan Qi Meridian Usus Kecil

- a. dimulai dari sisi Ulnar ujung jari kelingking pada titik SI-1/*Shaoze*,
- b. naik sepanjang sisi ulnar telapak tangan sampai pergelangan tangan timbul sebagai titik SI-6/*Yanglaopada proc. styloideus* tulang ulna,
- c. mengikuti tulang ulna, menuju medial siku diantara *olecranon ulna* dan medial dari *epicondylus humerus* pada titik SI-8/*Xiaohai*
- d. berjalan sepanjang postrior lengan atas (bersilangan dengan M. LI pada titik LI-14/*Binao*) menuju posterior persendian bahu pada titik SI-10/*Naoshu*,
- e. berbelok-belok (zig-zag) dari *Fossa Inferior* ke *fossa Superior* dari Scapula melalui titik SI-11/*Tianzong* dan SI-12/*Bingfeng*, dan kemudian ke medial dari tulang scapula pada titik SI-13/*Quyuan*,
- f. melewati SI-14/*Jianwaishu* dan SI-15/*Jianzhongshu* ke DU-14/*Dazhui* pada batas bawah *Proc. Spinalis C-7*, memotong meridian kandung kemih di titik BL-41/*Fufu* dan BL-11/*Dazhu*,
- g. turun ke *fossa Supraclavicular* di ST-12/*Quepen* dan berhubungan dengan jantung,
- h. turun sepanjang *oesophagus*, memotong meridian *Ren* di CV-17/*Danzhong* dan menembus diaphragma menuju lambung, dan
- i. memotong meridian *Ren* pada CV-13/*Shangwan*, dan CV-12/*Zhongwan* dan berhubungan dengan usus kecil,

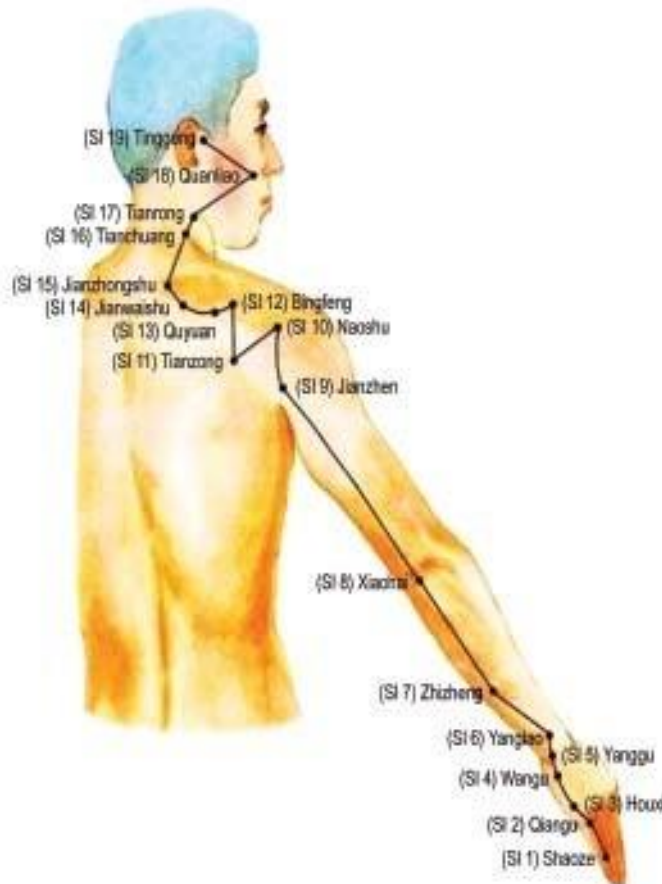
Cabang :

- a. Naik dari *fossa supraclavicular* ke leher dan pipi terus ke *canthus lateralis*, bertemu dengan meridian kandung empedu di GB-1/*Tongziliao*, kemudian berjalan posterior menuju telinga, dan memotong meridian kandung empedu di GB-11/*Touqiaoyin* dan meridian *Sanjiao* di SJ-20/*Jiaosun* dan SJ-22/*Erheliao* dan masuk ke telinga melalui titik SI-10/*Tinggong*.
- b. Cabang lain dari cabang terdahulu di pipi dan naik ke infra-

orbita pada titik SI-18/*Quanliao* kemudian berjalan sepanjang lateral hidung, ke *canthus medialis* dan bertemu dengan meridian kandung kemih pada titik BL-1/*Jingming*.

- c. Menurut Spiritual Pivot, cabang lainnya turun ke ST-39/*Xiajuxu*, yang merupakan He bawah dari meridian usus kecil.

Meridian Usus Kecil berhubungan dengan organ : jantung, lambung, dan usus kecil

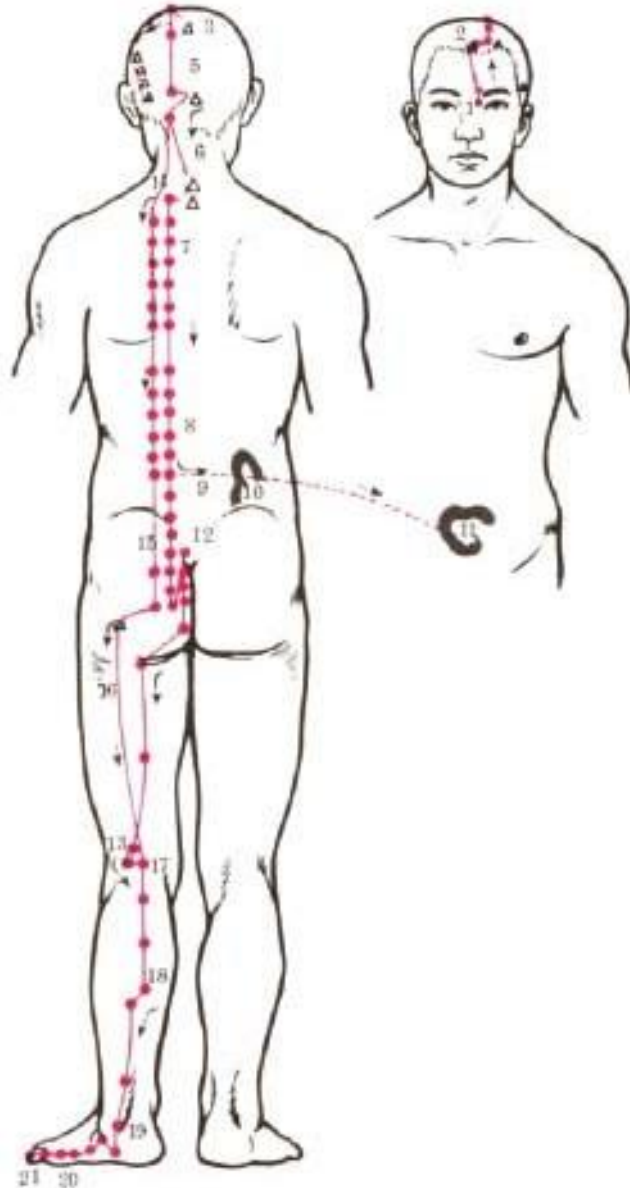


Gambar 19 : Alur Meridian *Tai Yang* Tangan Usus Kecil

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



7. MERIDIAN BLADDER (TAI YANG KAKI KANDUNG KEMIH)



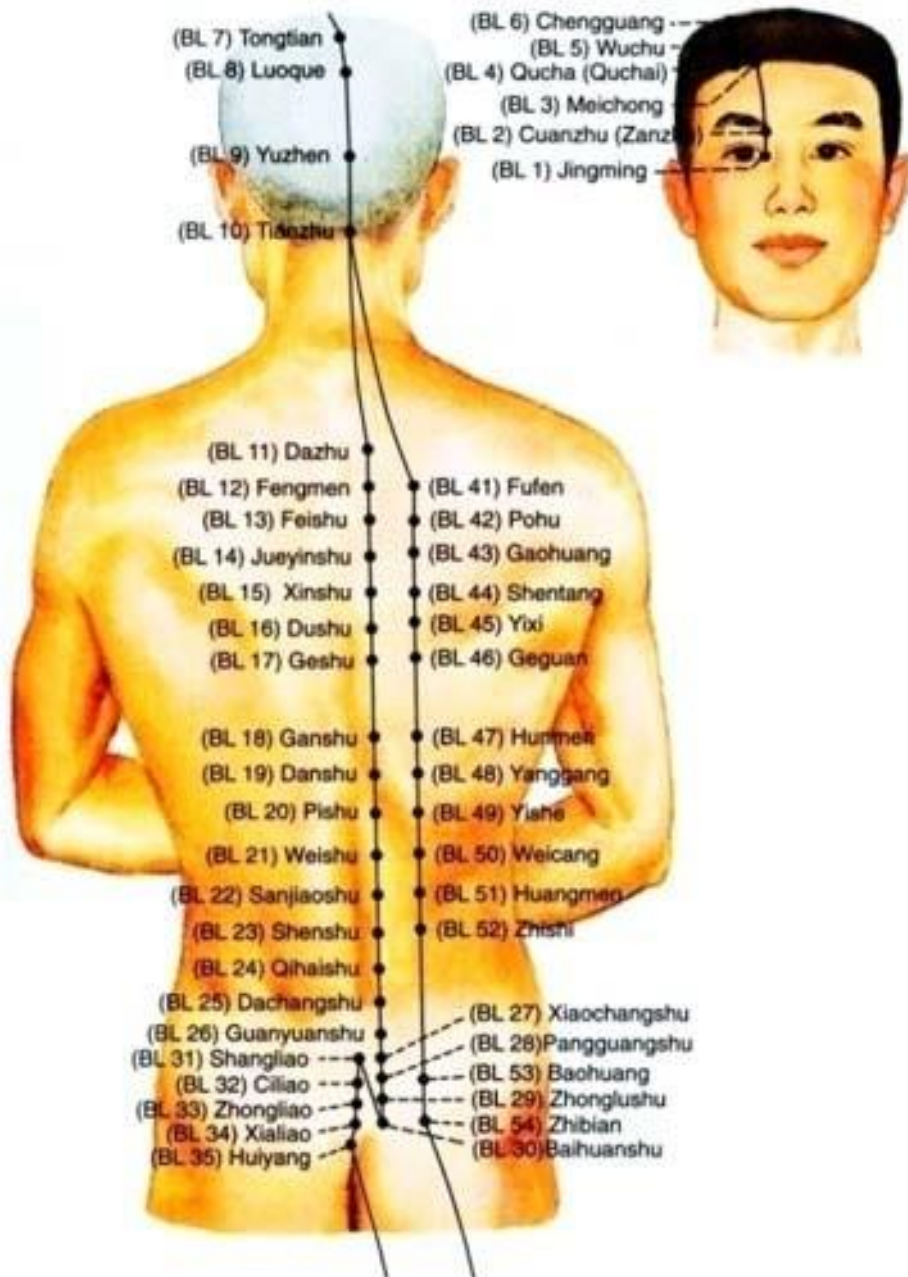
Gambar 20 : Aliran Qi Organ *Tai Yang* Kaki Kandung Kemih

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

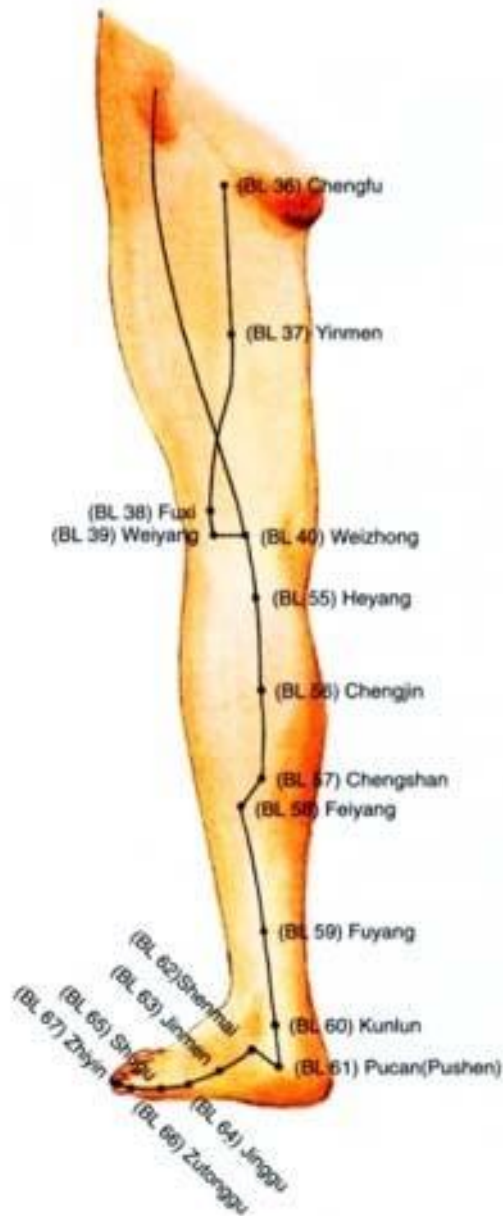


Perjalanan *Qi* meridian *Tai Yang* kaki kandung kemih

- a. dimulai dari *canthus medialis* pada titik BL-1/*Jingming*, dan naik sepanjang dahi ke *vertex*, memotong meridian kandung empedu dan meridian DU pada titik GB-15/*Toulingqi*, Du-24/*Shenting* dan Du-20/*Baihui*,
- b. Dari *vertex*, sebuah cabang turun ke daerah pelipis di atas telinga, memotong meridian Kandung empedu di titik GB-7/*Qubin*, GB-8/*Shuaigu*, GB-9/*Tianchong*, GB-10/*Fubai*, GB-11/*Touqiaoyin*, dan GB-12/*Wangu*,
- c. Cabang lain dari *vertex*, memasuki otak, bertemu dengan meridian DU pada titik DU-17/*Naohu* kemudian timbul dan turun ke tengkuk pada leher dimana meridian pecah menjadi 2 cabang,
 - **Cabang pertama :**
 - a. turun kebawah di posterior leher, bersilangan di titik DU-14/*Dazhuidan* dan DU-13/*Taodao*, kemudian turun sepanjang sisi tulang belakang, 1 ½ cun lateral dari *midline*, menuju daerah Lumbal,
 - b. menembus kedalam Interior melalui *musculus paravertebral* untuk berhubungan dengan ginjal dan kandung kemih,
 - c. sebuah anak cabang menuju daerah lumbal, turun sepanjang *scrotum*, melintasi *buttock* dan turun ke *fossa popliteal* dari lutut di titik BL-40/*Weizhong*.
 - **Cabang kedua :**
 - a. terpisah dari tengkuk dan turun ke batas medial dari *scapula* dan paralel ke tulang belakang, 3 cun lateral dari *midline*, ke daerah *gluteal*,
 - b. melintasi *buttock* menyilang di titik GB-30/*Huantiao*, kemudian turun sepanjang paha, bertemu dengan cabang lain dari Meridian di *fossa popliteal* di titik BL-40/*Weizhong*,
 - c. turun melalui Mm. *Gastrocnemius*, dan timbul di posterior lateral *Malleolus external* pada titik BL-60/*Kunlun*, kemudian mengikuti sepanjang tulang metatarsal ke-5 dan berakhir pada titik BL-67/*Zhiyin* di sisi lateral jari kaki ke-5,



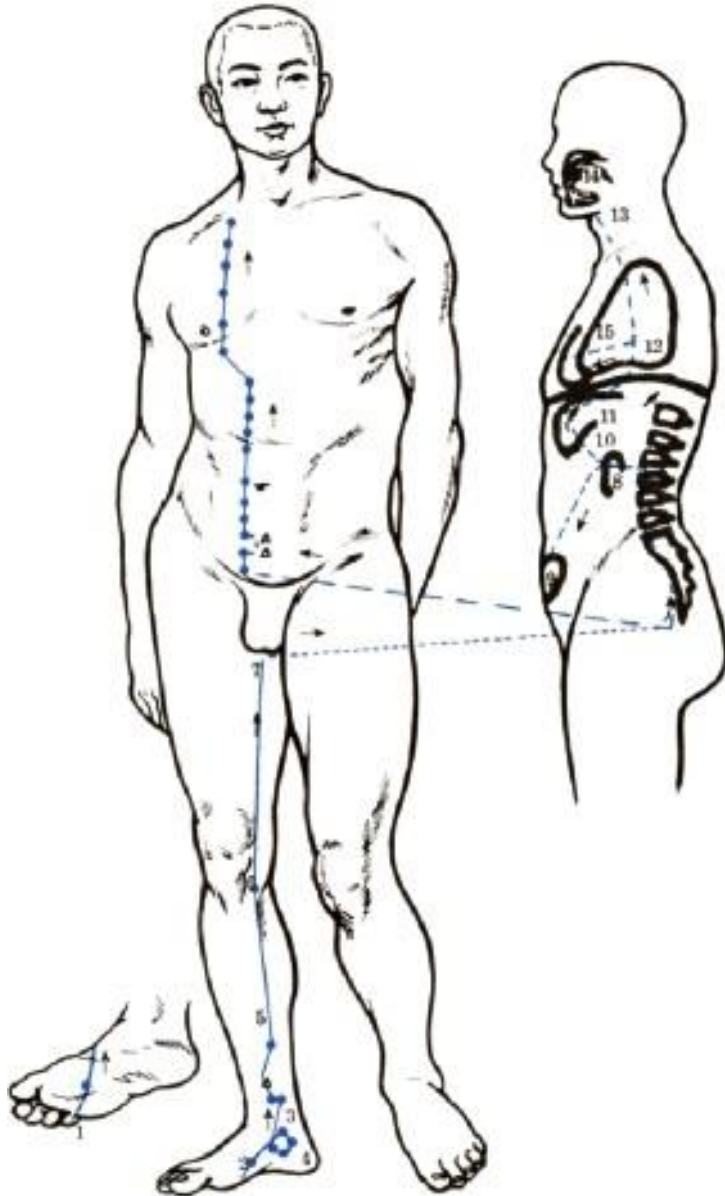
Gambar 21 : Alur Meridian *Tai Yang* Kaki Kandung Kemih
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Gambar 22 : Alur Meridian *Tai Yang* Kaki Kandung Kemih
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



8. MERIDIAN *KIDNEY*(MERIDIAN *SHAOYIN*KAKI GINJAL)



Gambar 23 : Aliran Qi Organ *Shao Yin* Kaki Ginjal

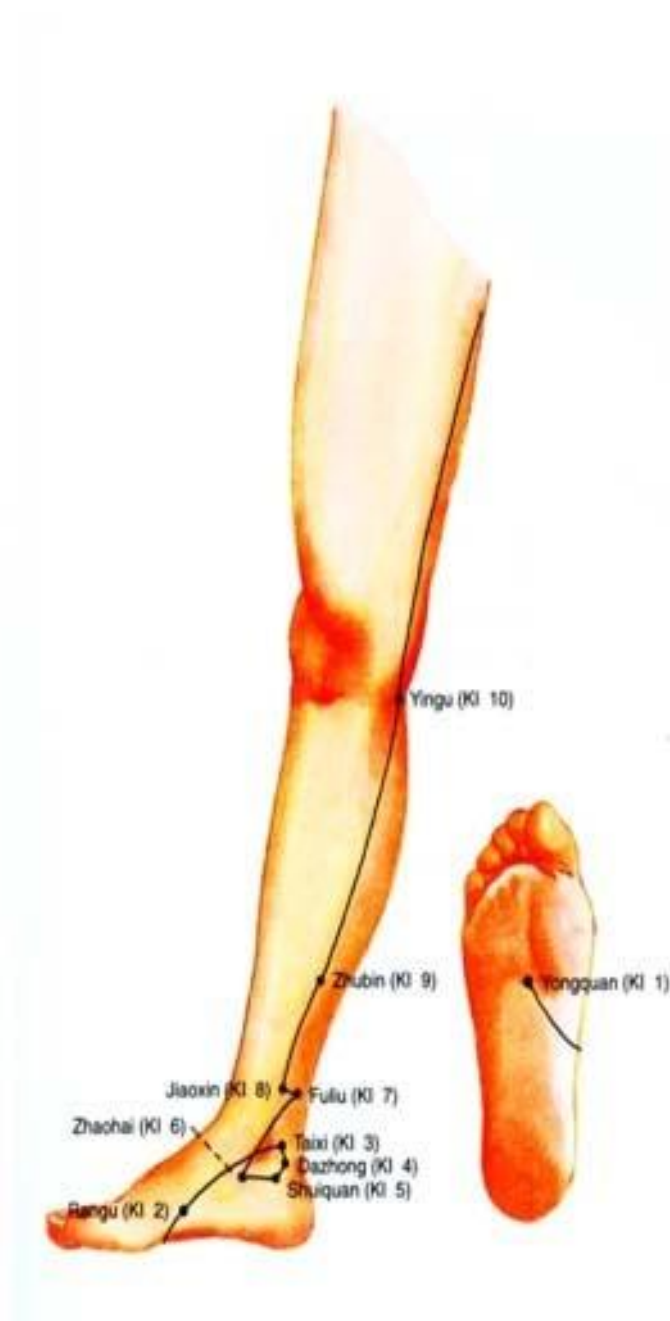
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



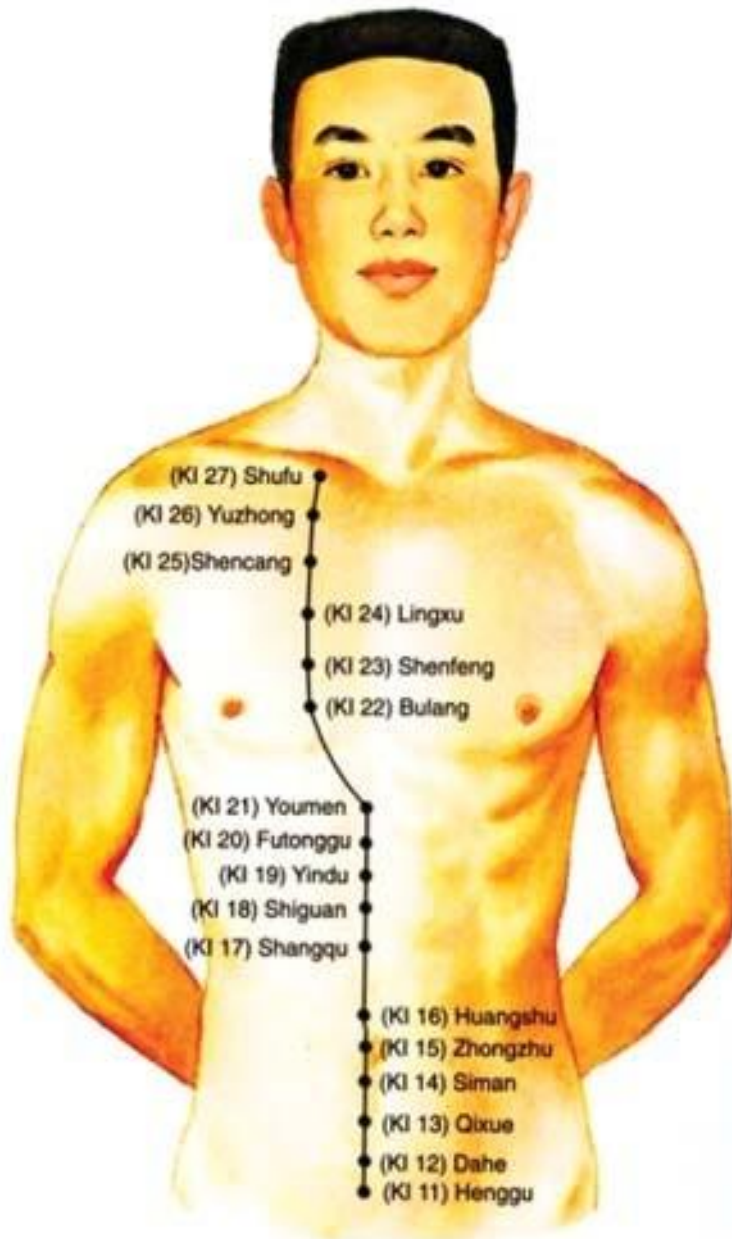
Perjalanan *Qi* Meridian *Shao Yin* Kaki Ginjal

- dimulai dari bagian bawah jari kaki ke-5
- bersilangan pada telapak kaki di titik KI-1/*Yongquan*
- timbul di titik KI-2/Rangu, anterior dan inferior ke *navicular tuberosity*,
- berjalan posterior ke *Malleolus Medialis* di titik KI-3/*Taixi*, turun ke tumit dan naik ke bawah *Malleolus Medialis* di KI-6/*Zhaohai*,
- naik sepanjang medial tungkai, bersilangan dengan meridian limpa di SP-6/*Sanyinjiao*,
- langsung naik ke *fossa poplitea* pada sisi medial di titik KI-10/Yingu dan sepanjang postero-medial paha ke ujung tulang coccygeus dan memotong M. DU di titik DU-1/*Changqiang*,
- masuk ke tulang punggung, memasuki Ginjal dan berhubungan dengan Kandung kemih,
- bersilangan dengan meridian *Ren* di titik CV-3/*Zhongji*, CV-4/*Guanyuan*, dan CV-7/*Yinjiao*,
- satu cabang timbul dari Ginjal, naik menembus diaphragma dan berhubungan dengan organ Hati, masuk ke Paru-paru, dan naik sepanjang tenggorokan dan berakhir pada akar lidah, dan
- cabang lainnya terpisah di Paru-paru, bergabung dengan Jantung, dan beredar di dada untuk berhubungan dengan meridian Perikardium di titik CV-17/*Danzhong*.

Meridian ginjal berhubungan dengan organ : ginjal, kandung kemih, hati, paru paru, dan jantung.



Gambar 24 : Alur Meridian *Shaoyin* Kaki Ginjal
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Gambar 25 : Alur Meridian *Shao Yin* Kaki Ginjal
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



9. MERIDIAN PERIKARDIUM/ HEART CONSTRICTOR (JUE YIN TANGAN)

Perjalanan Qi Meridan *Jue Yin* tangan perikardium

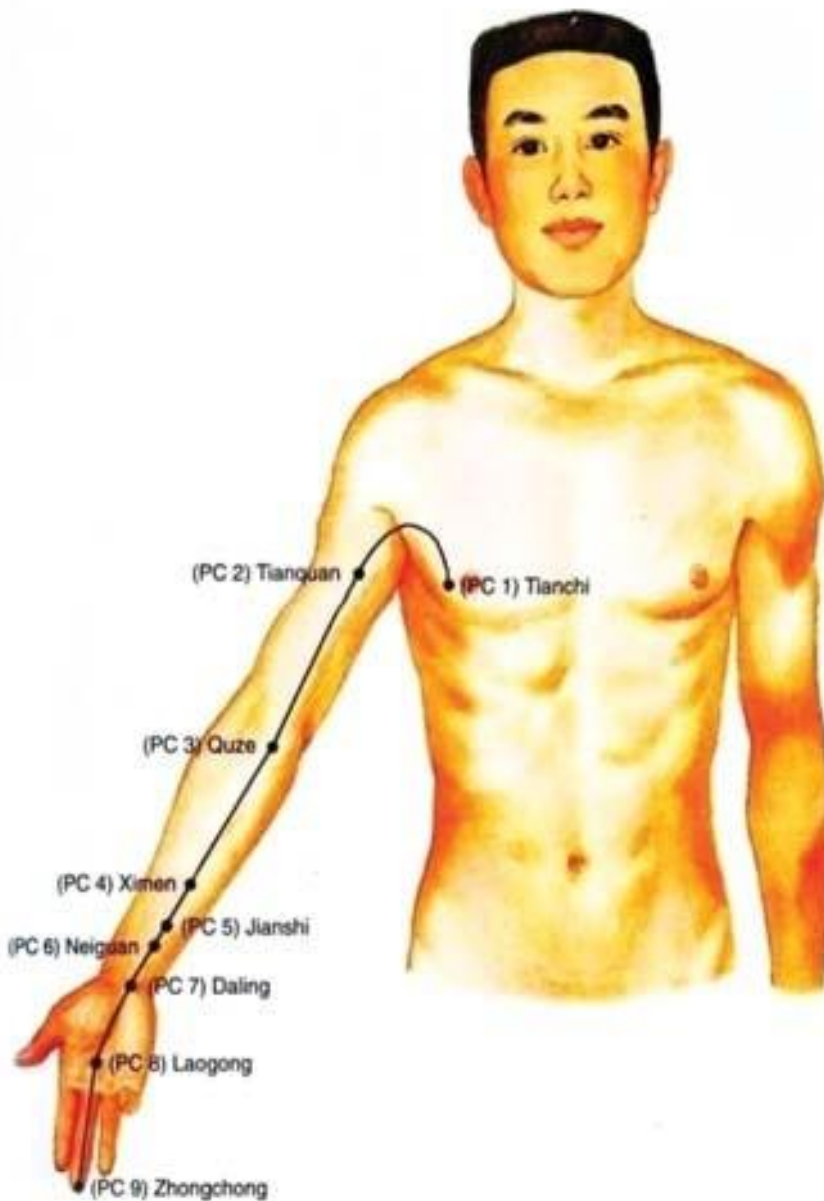
- dimulai dari dalam dada, yaitu dari Perikardium, berjalan ke bawah menembus diafragma ber-luo dengan Jiao atas, Jiao Tengah, dan Jiao Bawah.
- sebuah cabangnya menembus dada, 3 cun di bawah lipat ketiak (titik PC-1/ *Tianchi*), lalu berjalan ke arah ketiak,
- mengitari lipat ketiak, menyusuri bagian medial lengan dan berjalan di antara meridian paru-paru dan meridian jantung, masuk ke dalam lipat siku di titik PC-3 / *Quze*,
- terus ke bawah lengan bawah berjalan di antara otot *Mm. palmaris longus* dan *Mm. Fleksor karpiradialis*, menuju ke telapak tangan di titik PC-8/ *Laogong*,
- berakhir di ujung jari tengah, di titik PC-9/ *Zhongchong*, dan
- Cabangnya lainnya, dari telapak tangan menuju ke jari manis berhubungan dengan meridian *Sao Yang* tangan.

Meridian perikardium berhubungan dengan organ *Sanjiao*



Gambar 26 : Aliran Qi Organ *Jue Yin* Tangan Perikardium

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Gambar 27 : Alur Meridian *Jue Yin* Tangan Perikardium
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



10. MERIDIAN *TRIPLE ENERGIZER* (SHAO YANG TANGAN SAN JIAO)

Perjalanan *Qi* Meridian *Sao Yang* Tangan *San Jiao*

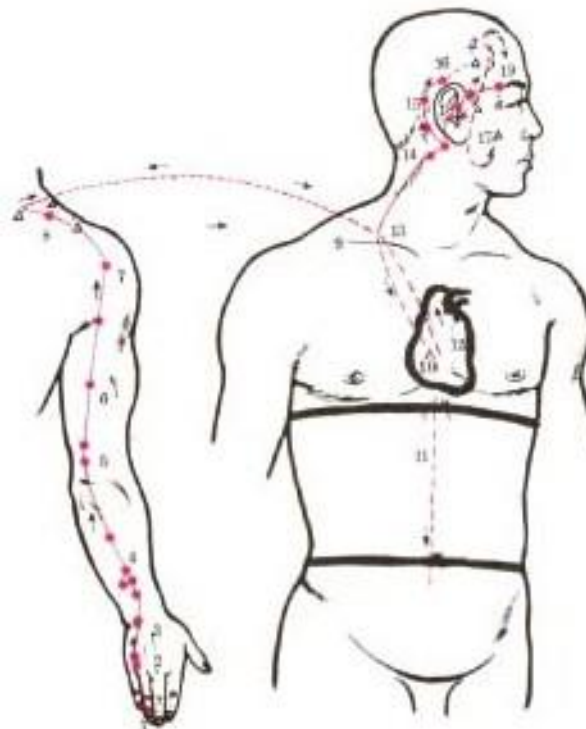
- dimulai dari ujung jari ke IV, berjalan ke atas menyusuri sisi ulnar jari, tiba di antara tulang metakarpal IV dan V, berjalan pada dorsum tangan,
- kemudian ke pergelangan tangan dan pada lengan bawah berjalan di antara tulang *radius* dan *ulna* kemudian ke belakang olekranon, diantara meridian usus besar dan meridian usus kecil,
- melewati bagian lateral lengan atas sampai di pundak, melalui titik (SJ) TE-10/*Tianjing* dan naik ke atas postero-lateral lengan atas ke bahu, menyilang meridian usus kecil di titik (SI) -12/*Bingfeng*,
- Berjalan terus ke tulang punggung melalui DU-11/*Dazhu* dan bersilangan dengan meridian DU pada titik DU-14/*Dazhui*,
- Naik lateral ke titik tertinggi dari bahu, dan bersilangan dengan meridian kandung empedu pada titik GB21/*Jianjing*,
- Turun anterior ke *fossa supraclavicular* di titik ST-12/*Quepen* dan beredar diantara kedua payudara di titik CV-17/*Danzhong*, dan
- masuk ke dalam rongga dada, dan berhubungan dengan perikardium, dan menembus diafragma ke abdomen melalui titik CV-12/*Zhongwan* dan berhubungan dengan Jiao atas, tengah, dan bawah.

Cabang :

- a. dari dalam dada di titik CV-12/*Zhongwan*,
- b. naik dan timbul di *fossa supraklavicular*,
- c. naik sepanjang leher ke posterior telinga,
- d. melingkari belakang telinga melalui titik GB-11/*Touqiaoyin* ke pelipis dan menyilang meridian kandung empedu di GB-6/*Xuanli*, GB-5/*Xuanlu*, GB-4/*Hanyan* dan GB-14/*Yangbai*, dan

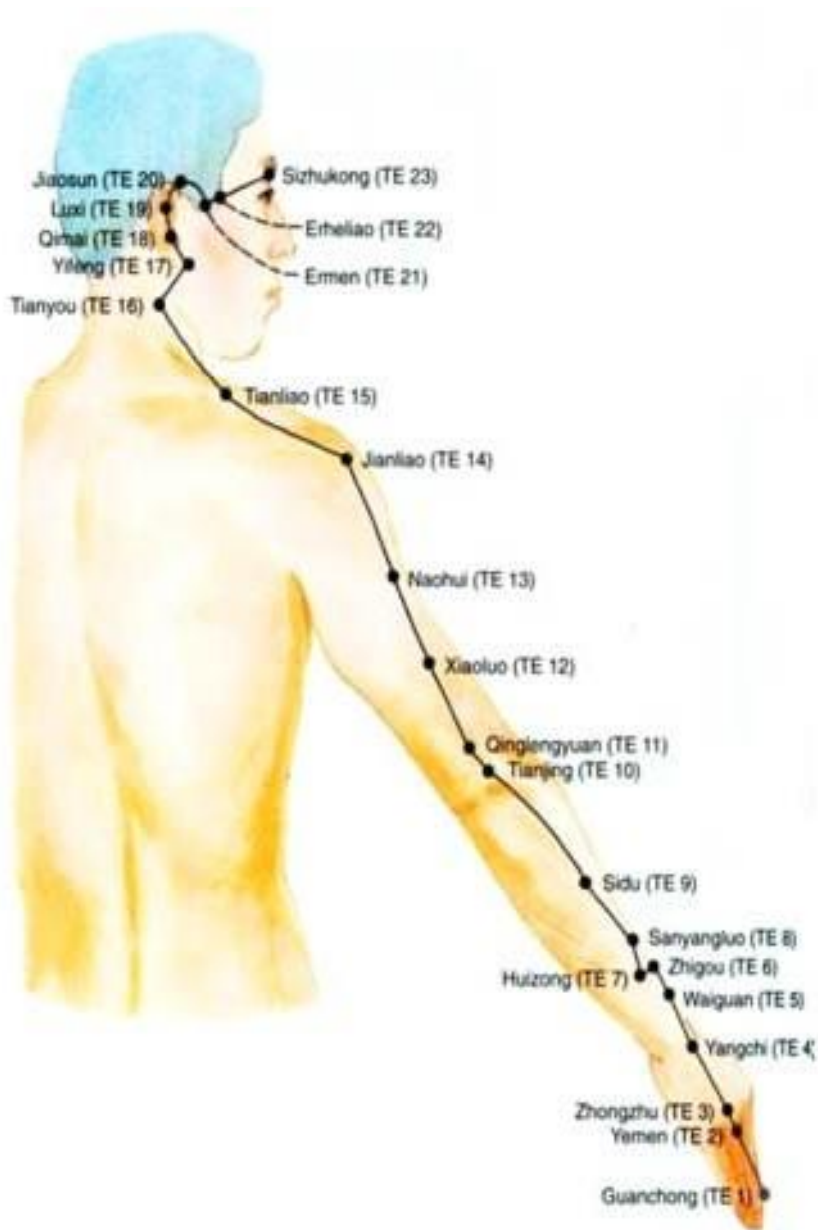
- e. turun ke bawah melalui pipi, menyilang meridian usus kecil di SI-18/*Quanliao* naik ke inferior mata.
- **cabang lainnya**
 - a. keluar dari belakang telinga dan masuk ke telinga,
 - b. timbul di depan telinga dan menyilang meridian usus kecil dan meridian kandung empedu di SI-19/*Tinggong* dan GB-3/*Shangguan*, dan
 - c. menyilang cabang sebelumnya di pipi dan berakhir di *canthus lateralis* mata di (SJ) TE-23/*Sizhukong* dan berhubungan dengan GB-1/*Tongziliao*.

Menurut Spiritual Pivot, sebuah cabang dari meridian Sanjiao turun ke BL-39/*Weiyang*.



Gambar 28 : Aliran Qi Organ Saoyang Tangan Sanjiao

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Gambar 29 : Alur Meridian Meridian Shaoyang Tangan Sanjiao

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



11. MERIDIAN *GALL BLADDER* (*SHAORYANG* KAKI KANDUNG EMPEDU)

Perjalanan *Qi* Meridian *Sao Yang* kaki kandung empedu

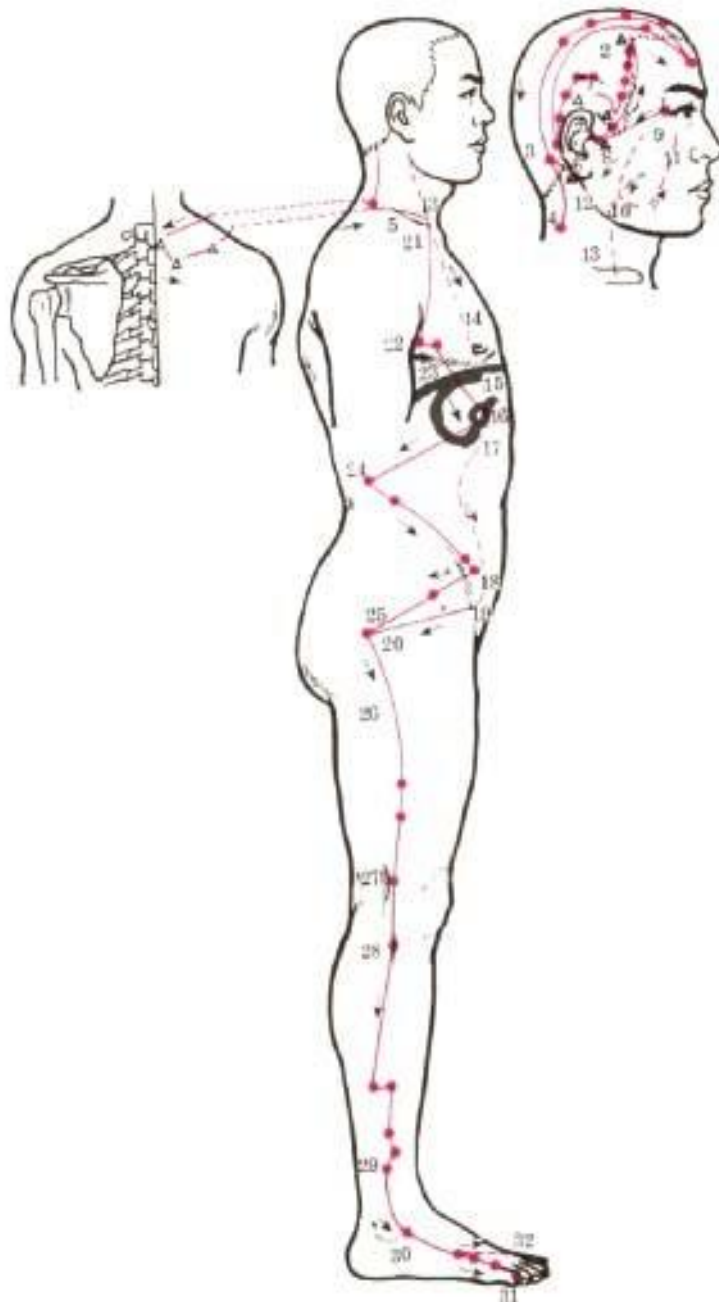
- a. di mulai dari *cantus lateralis* mata di titik GB-1/*Tongziliao*,
- b. menyilang di daerah anterior telinga pada titik GB-2/*Tinghui* kemudian naik ke batas atas dari zygomaticus arch di titik GB-3/*Shangguan*,
- c. naik ke sudut dahi pada titik GB-4/Hanyan berjalan ke daerah depan telinga terus ke bagian dalam batas rambut sebelah temporal, membelok ke belakang telinga lalu ke bagian depan kepala, kemudian kembali lagi ke bagian belakang kepala dan meneruskan perjalanannya ke pundak, dan
- d. dari pundak berjalan ke punggung bertemu dengan Meridian Du di titik Du-14/*Dazhui*,
- kemudian ke lateral bertemu dengan meridian kandung kemih dan meridian usus kecil, lalu bersilang dengan meridian Sanjiao, masuk ke dalam fossa supraklavikuler.

Cabang Meridian :

- a. sebuah cabang keluar dari titik TE 17/*Fi Yeng* dan masuk ke dalam telinga,
- b. keluar melewati titik SI-19/*Tinggong* dan tiba di *cantus lateralis* mata.
- c. cabang lainnya mulai dari *cantus lateralis* mata menuju ke titik ST-5/*Daying*
- d. dari meridian lambung kemudian membelok naik ke titik ST-6/*Jiache*, bertemu kembali dengan meridian lambung,
- e. lalu meneruskan perjalanannya sepanjang leher dan tiba di *fossa supraklavikuler* lalu bersatu dengan meridian semula.
- f. Setelah persatuan, meridian meneruskan perjalannya menembus badan,

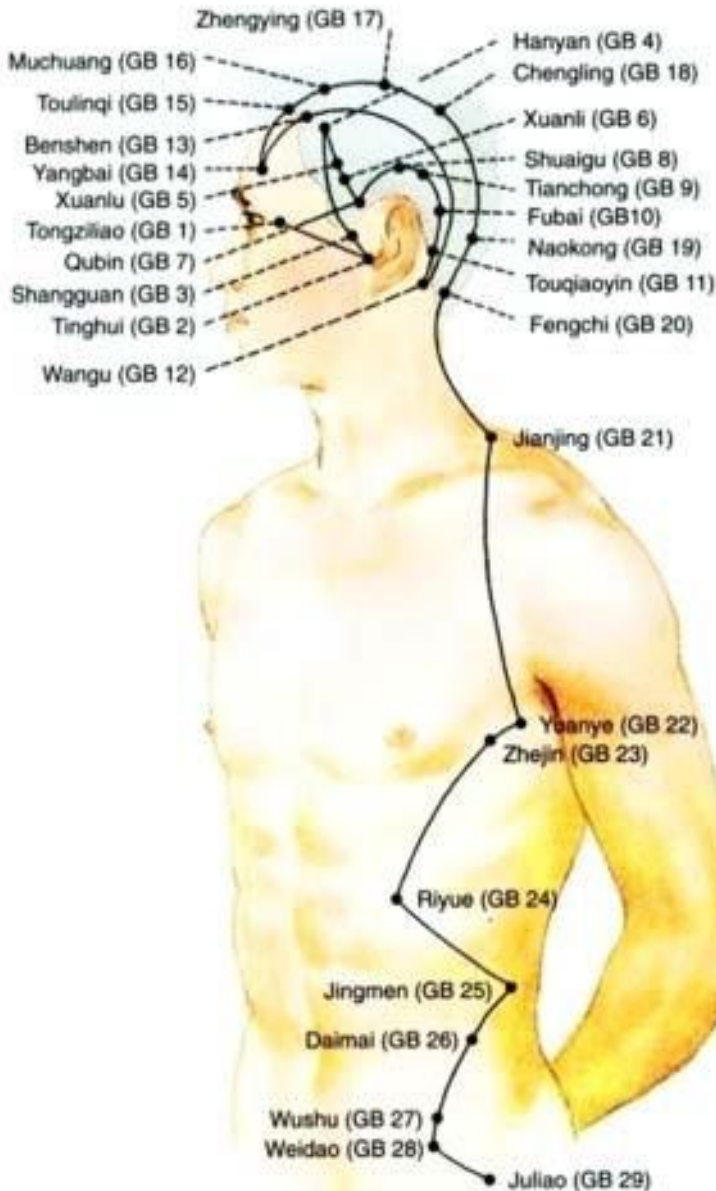


- g. masuk ke dalam rongga dada, menembus diafragma lalu ber-*Luo* dengan hati,
- h. kemudian menuju ke kandung empedu, menyusuri bagian dalam iga-iga, kemudian ke bawah dan keluar pada titik ST-30/*Qichong*,
- i. melewati daerah pubis melintang dan sampai pada *trochanter mayor femoris*.
- j. cabang meridian yang superfisial berjalan dari *fossa supraklavikuler*,
- k. turun ke bawah di depan lipat ketiak,
- l. berjalan pada sisi lateral dada, kemudian berjalan ke bawah menyusuri bagian lateral paha,
- m. tiba di sendi lutut bagian lateral, lalu meneruskan perjalanannya pada bagian depan fibula,
- n. lalu kedepan *malleolus eksternus*, dan terus ke punggung kaki,
- o. dan berakhir pada ujung jari kaki ke-IV.
- p. Sebuah cabang lainnya lagi dimulai pada titik GB-41/*Zulinqi*, dan
- q. berjalan melewati metatarsal I, II dan berjalan menuju ke ibu jari kaki



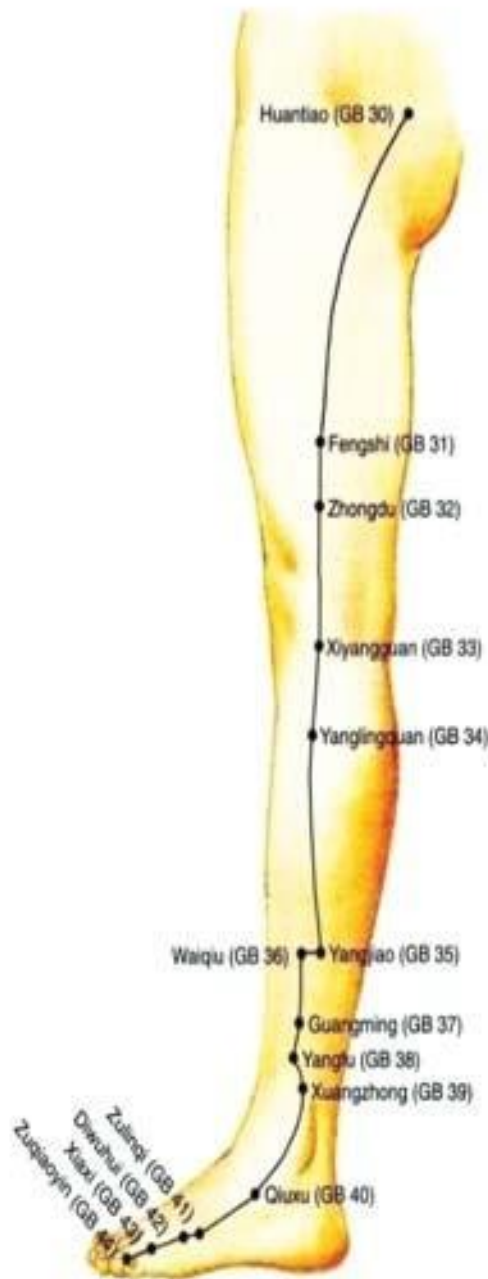
Gambar 30 : Aliran Qi Organ Saoyang Kaki Kandung Empedu

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Gambar 31 : Alur Meridian *Shaoyang* Kaki Kandung Empedu

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

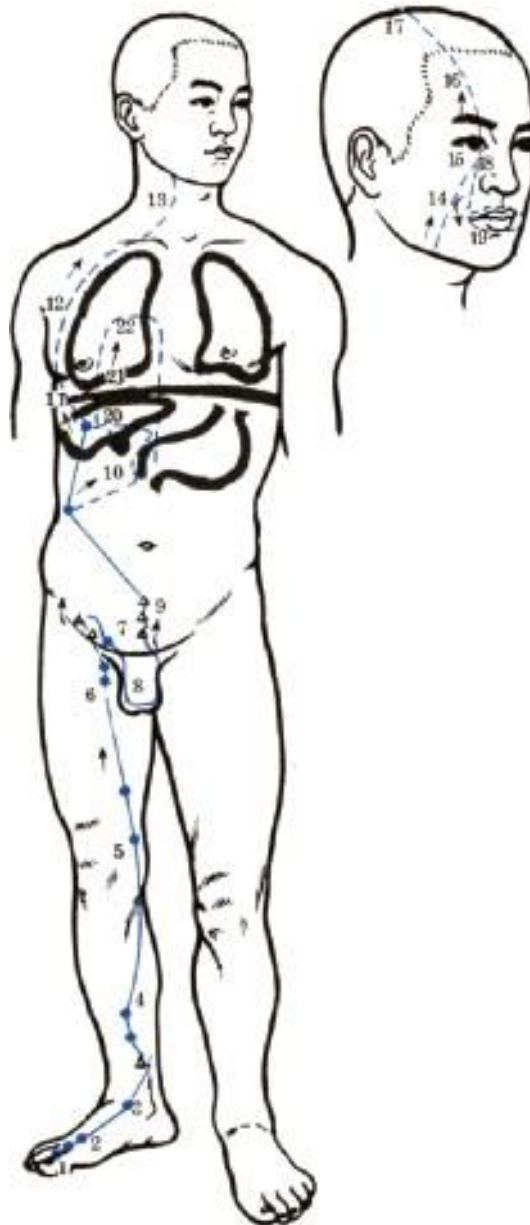


Gambar 32 : Alur Meridian *Shaoyang* Kaki Kandung Empedu

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



12. MERIDIAN *LIVER* (*JUEYIN KAKI HATI*)



Gambar 33 : Aliran *Qi* Organ *Jueyin Kaki Hati*

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

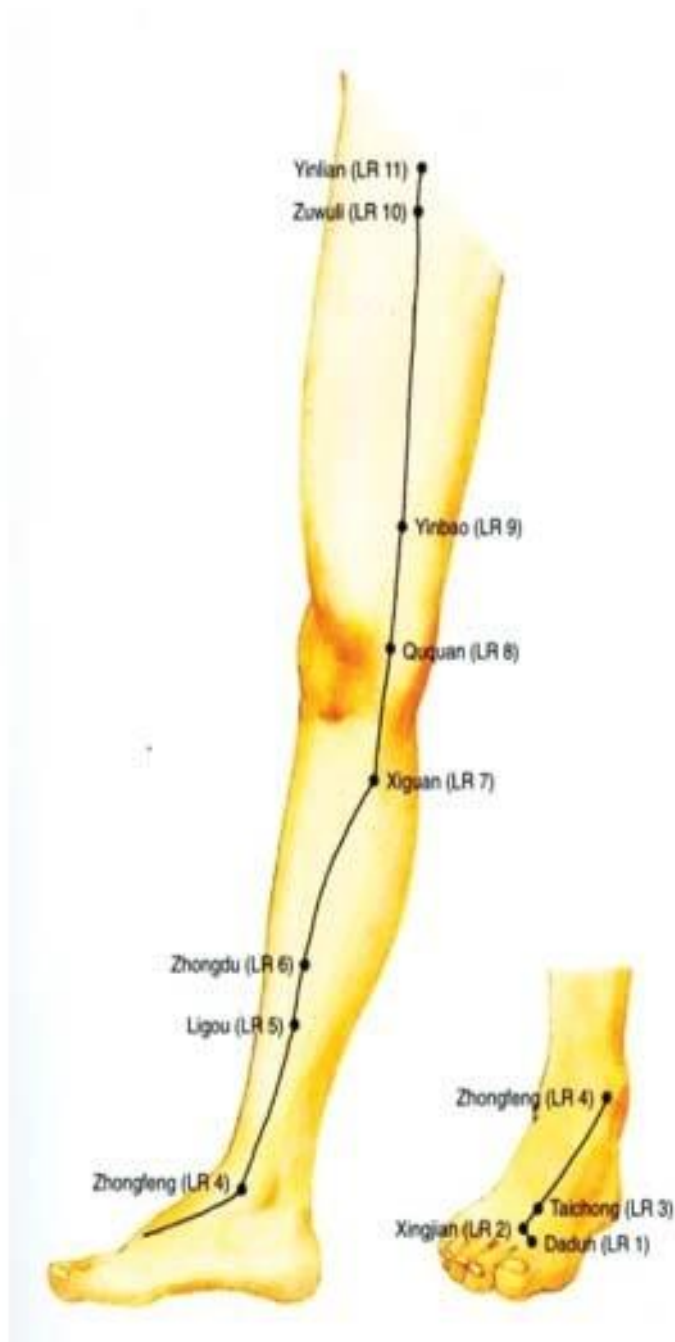


Perjalanan *Qi* Meridian *Jue Yin* kaki hati

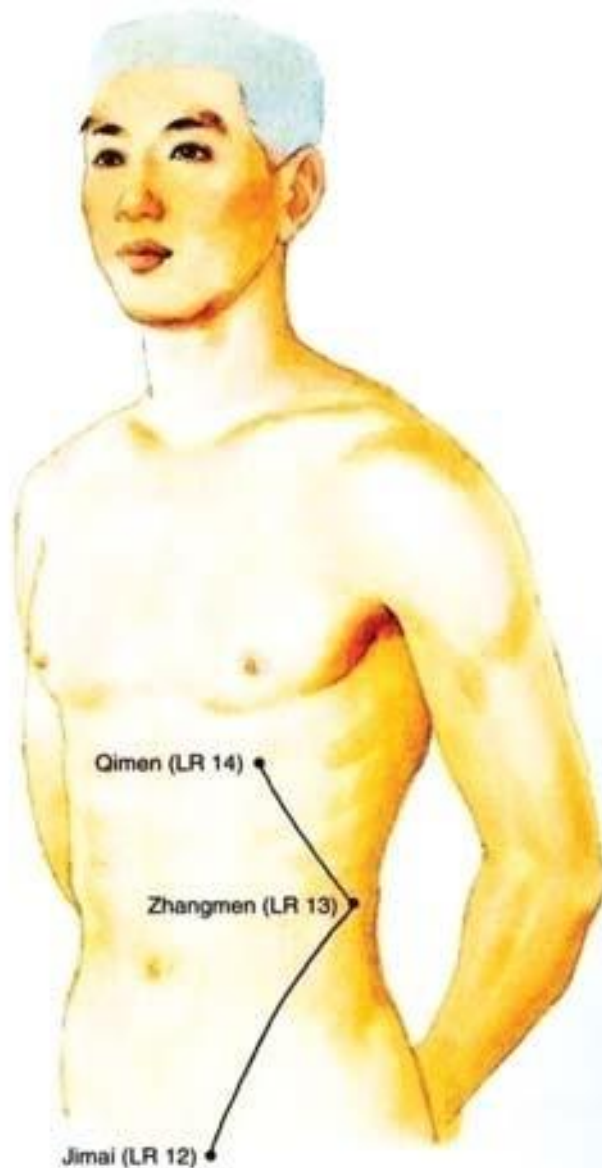
- a. dimulai dari ibu jari kaki berjalan melewati punggung kaki terus ke bagian anterior dari *maleolus medialis*,
- b. naik dan sampai di titik SP-6/*Sanyinjiao* dari meridian limpa.
- c. kemudian melewati tepi medial tibia berjalan menuju ke belakang memotong meridian limpa kira-kira 8 *cun* di atas *maleolus medialis*.
- d. terus berjalan sampai pada daerah pubis, meridian ini melingkari alat kelamin dan bertemu dengan meridian *Ren/CV* pada perut bagian bawah,
- e. lalu meridian ini berjalan naik dan sampai pada daerah hipokondrium, lalu bersatu dengan meridian kandung empedu di titik LR-13/*Zhangmen*, dan
- f. masuk ke dalam badan, berhubungan dengan Hati lalu ber-Luo dengan Kandung empedu.
- g. selanjutnya berjalan ke atas menembus diafragma, menyebar pada daerah Hipokondrium.
- h. menyusuri bagian belakang trakea (*trachea*) dan esofagus (*Oesophagus*),
- i. naik ke atas masuk ke dalam daerah laring-faring, dan
- j. selanjutnya berhubungan dengan mata, otak serta puncak kepala (ubun-ubun), berhubungan dengan meridian *Du/GV*.

Cabang meridian :

- a. sebuah cabang dari mata, turun ke bawah ke dalam daerah pipi, dan
- b. selanjutnya mengitari bagian bibir, dan
- c. cabang lainnya dari hati menembus diafragma lalu menyebar pada paru-paru.



Gambar 34 : Alur Meridian *Jueyin* Kaki Hati
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Gambar 35 : Alur Meridian *Jueyin* Kaki Hati

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



E. Titik Akupunktur 8 Meridian Istimewa

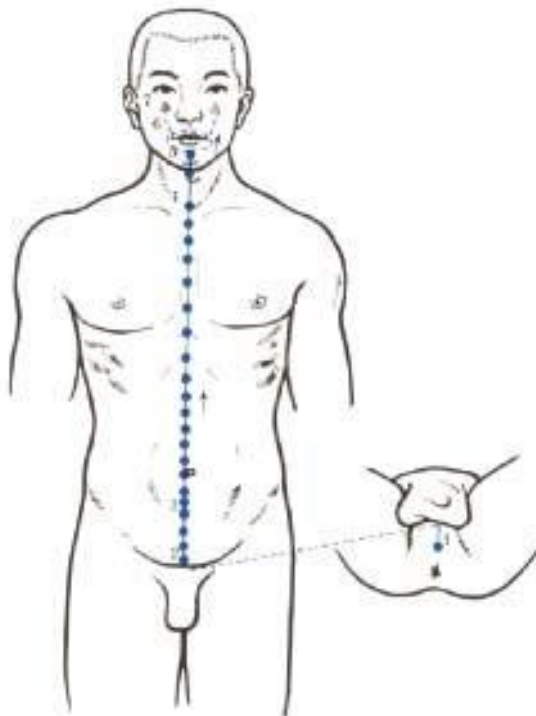
1. MERIDIAN CONCEPTION VESSEL (REN)

Perjalan Qi Meridian *Conception Vessel (Ren)* :

- Berasal (dibawah CV-3/*Zhongji*) dari dalam BAO : Uterus pada wanita dan Pelvis /di bawah abdomen pada Pria, dan timbul di CV-1/*Huiyin* di perineum,
- Naik ke atas sepanjang midline pada abdomen, dada, tenggorok dan rahang, berakhir di CV-24/*Chengjiang*, dan
- Pada daerah interior dari Meridian melingkari mulut, berhubungan dengan meridian Du di DU-28/*Yinjiao* dan berakhir di bawah mata pada titik ST-1/*Chengqi*,

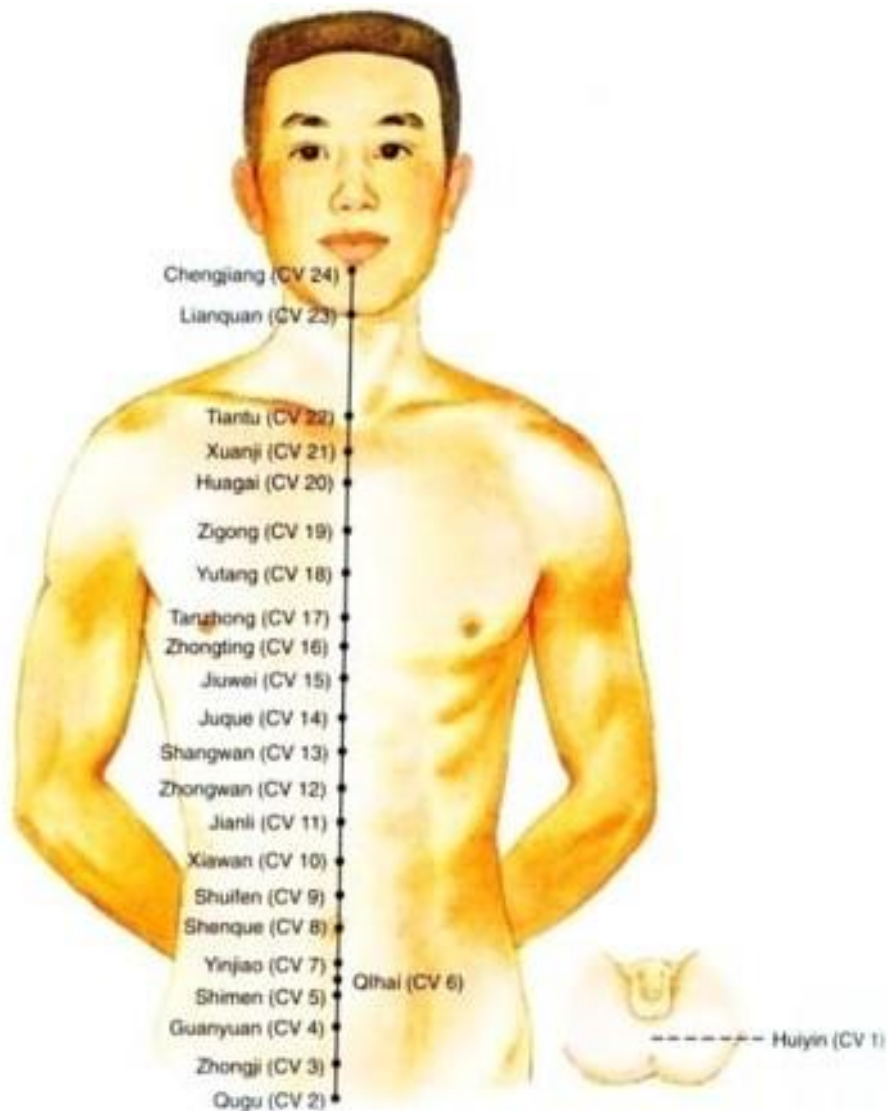
Cabang :

naik dari rongga *pelvis*, memasuki tulang belakang lalu, naik sepanjang punggung



Gambar 36 : Aliran Qi Conception Vessel / Ren

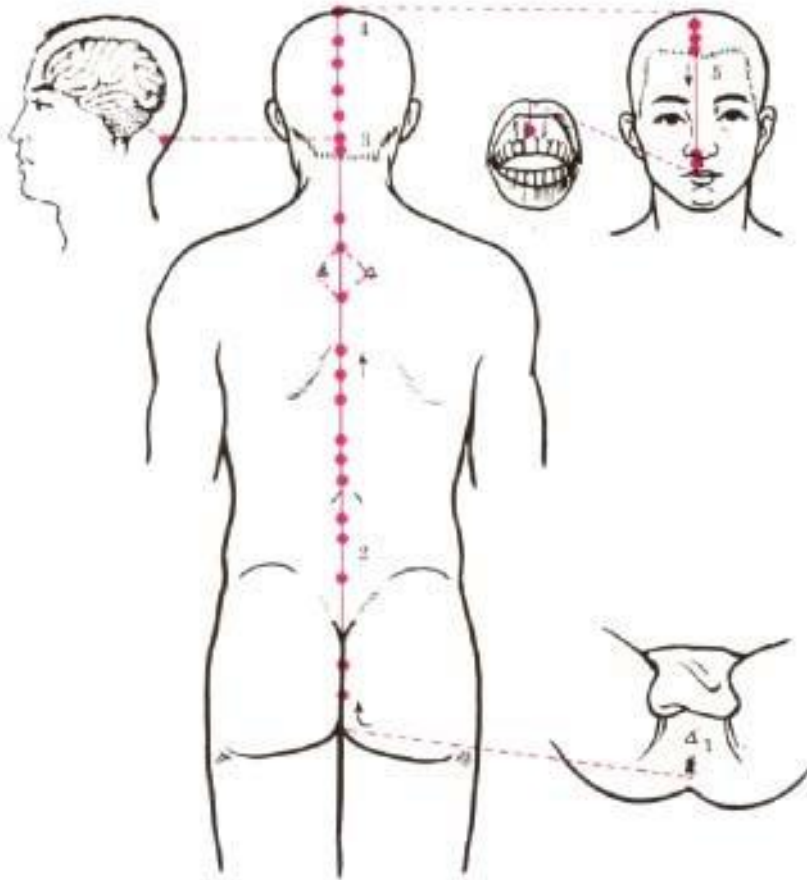
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



Gambar 37 : Alur Meridian Conception Vessel (Ren)
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



2. MERIDIAN GOVERNOR VESSEL (DU)



Gambar 38 : Aliran Qi Governor Vessel / Du

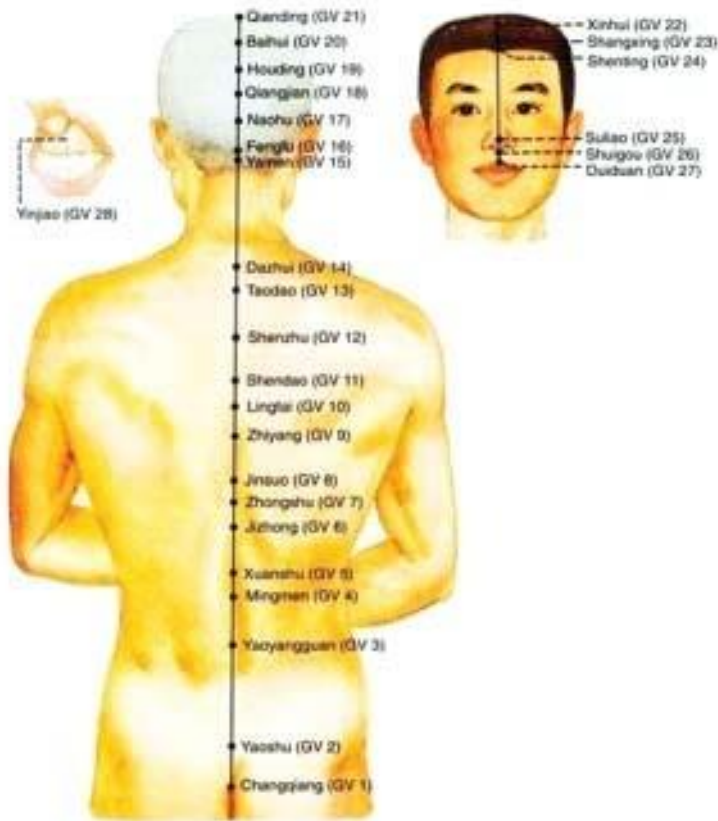
(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

Perjalanan Qi Meridian Governor Vessel (DU)

- berawal dari BAO, dari bawah abdomen, dan timbul di perineum,
- melewati DU-1/*Changqiang* dan berjalan sepanjang midline dari *sacrum* dan interior dari *columna spinalis* ke Du-16/*Fengfu* di tulang belakang pada leher.



- c. memasuki otak,
 - d. naik ke vertex di DU-20/*Baihui*,
 - e. turun sepanjang midline dari kepala ke tulang hidung dan philtrum di DU-26/*Renzhong*, dan
 - f. berakhir pada pertemuan dari bibir atas dan gusi.
 - g. CV-1/*Huiyin* dan CV-24/*Chengjiang* di kategorikan sebagai titik pertemuan dari meridian *Du/GV* dengan meridian *Ren/CV*.
- **Cabang pertama :**
 - a. berasal dari bawah abdomen,
 - b. menyebar mengelilingi anus,
 - c. naik interior dari column spinalis, dan
 - d. memasuki ginjal
- **Cabang ke dua**
 - a. berawal dari bawah *abdomen*,
 - b. menyebar mengelilingi alat *genitalia* luar,
 - c. naik ke umbilikus (*umbilicus*),
 - d. melalui Jantung,
 - e. naik ketenggorokan,
 - f. menyebar mengelilingi mulut, dan
 - g. naik dari bawah pertengahan mata
- **Cabang ke tiga**
 - a. timbul di BL-1/*Jingming*,
 - b. mengikuti meridian Kandung kemih sepanjang dahi pada kedua sisi,
 - c. cabang bilateral bertemu di *vertex* dan masuk ke otak,
 - d. satu meridian timbul di Du-16/*Fengfu*,
 - e. kemudian dibagi lagi, yang turun melalui BL-12/*Fengmen*, dan
 - f. cabang satunya berjalan sepanjang tulang belakang ke Ginjal.



Gambar 39 : Alur Meridian Governor Vessel (Du)

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

3. MERIDIAN CHONG

Asal *Qi* dari rongga perut bawah menuju ke perineum, kemudian ke atas sepanjang tulang belakang bagian dalam. Cabang superfisialnya menuju ke area *Qichong* (St-30) = *Yangming* kaki, bertemu dengan *Shaoyin* kaki, ke atas sepanjang rongga perut, ke tenggorokan, dan kemudian melingkari bibir

Gejala patologis :

- Berbagai gangguan haid
- Steril / impotensia
- Sakit dada dan rongga perut.

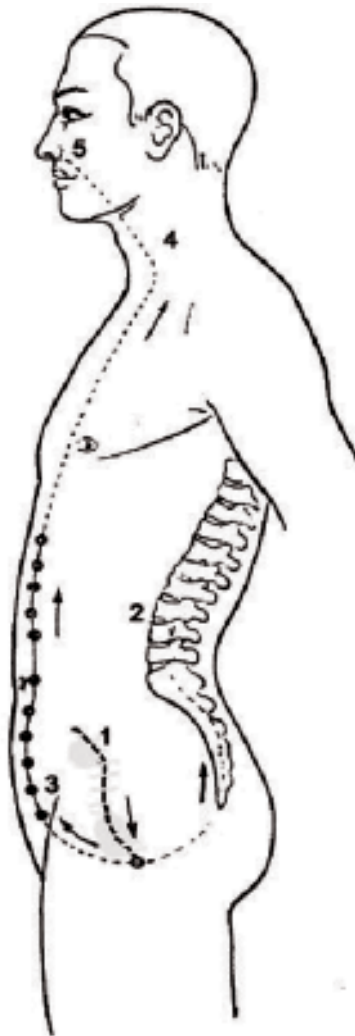
Titik titik yang dilalui :

Huiyin (Ren-1) → Qichong (ST-30) → Henggu (KI-11) →

Dahe (KI-12) → Qixue (KI-13) → Siman (KI-14) → Zhongzhu (KI-15) →

Huangshu (KI-16) → Shangqu (KI-17) → Shiguan (KI-18) →

Yindu (KI-19) → Tonggu (KI-20) → Youmen (KI-21).



Gambar 40 : Aliran Qi Meridian Chong

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

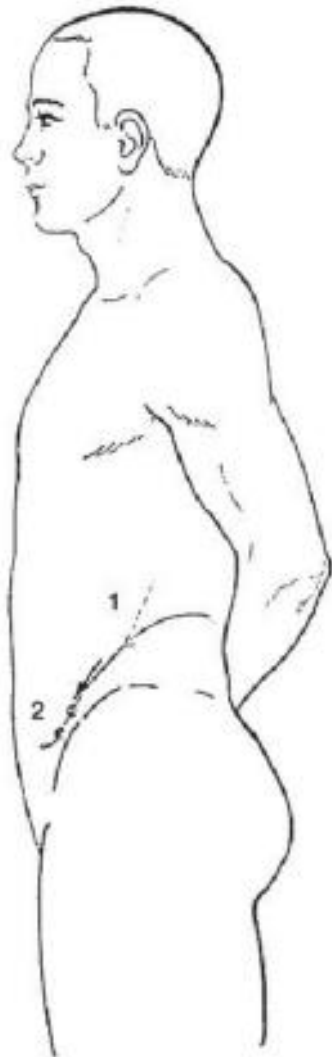


4. MERIDIAN DAI

Dari bawah hipokondrium → *Zhangmen* (LR-13) = *Jueyin* kaki, kemudian miring ke bawah menuju *Daimai* (GB-26) = *Shaoyang* kaki → *Wushu* (GB-27) → *Weidao* (GB-28), lalu berbalik mengitari pinggang seperti ikat pinggang.

Gejala patologis :

- a) Kembung
- b) Leukorrea
- c) Nyeri di rongga perut
- d) Nyeri tulang belakang
- e) Dingin di area pinggang
- f) muscular atrophy
- g) Lemah tubuh bagian bawah.



Gambar 41 : Aliran Qi Meridian Dai

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)

5. MERIDIAN YINWEI

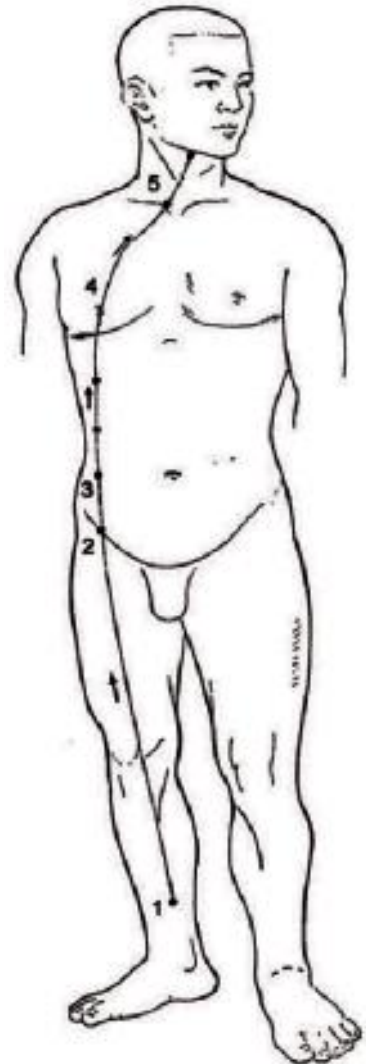
Dari aspek medial tulang kering ke titik *Zhubin* (KI-9) *shaoyin* kaki menuju ke atas sepanjang aspek medial paha, menuju kedua bagian rongga perut bawah kemudian bergabung dengan meridian taiyin kaki, ke dada bertemu meridian Ren

Gejala patologis :

- a) Nyeri *cardiac*
- b) Nervous
- c) Terlalu banyak berfikir → sebi

Titik yang dilalui :

Zhubin (KI-9) → *Fushe* (SP-13) →
Daheng (SP-15) → *Fuai* (SP16) →
Qimen (LR-14) → *Tiantu* (REN-22)
→ *Lianquan* (REN-23)



Gambar 42 : Aliran *Qi* Meridian *Yinwei*

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



6. MERIDIAN YANGWEI

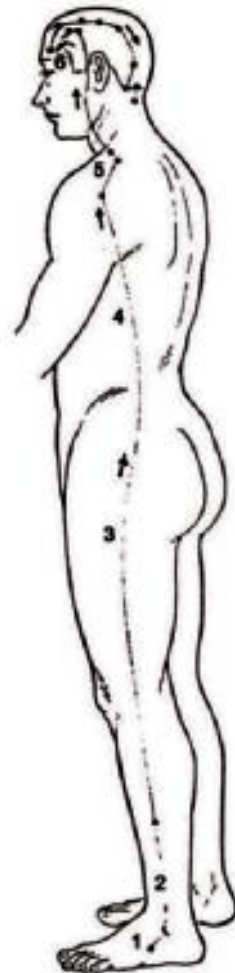
Dari tumit (Jinmen) = taiyang kaki naik dan muncul dari malleolus lateralis, naik sepanjang shaoyang kaki ke pinggul, kemudian ke aspek posterior hipokondria dan area costal. Melalui aspek posterior axilla = taiyang tangan menuju bahu = Shaoyang tangan, kemudian ke leher dan dahi = Yangming. Berputar balik ke sisi posterior kepala untuk bertemu meridian Du

Gejala patologis :

- a) Tidak (menyenangi) dingin
- b) Demam
- c) Lumbago
- d) Sakit kepala lateral
- e) Pusing
- f) Kelelahan otot dan nyeri otot

Titik titik yang dilalui :

Jinmen (Bl-63)→Yangjiao (Gb-35)→
Naoshu (Si-10)→Tianliao (Te-15)→
Jianjing (Gb-21)→Touwei (St-8)→
Benshen (Gb-13)→Yangbai (Gb-14)→
Toulingqi→Muchuang (Gb-16)→
Zhengying (Gb-17) → Chengling (Gb-18)→
Naokong (Gb-19)→Fengchi (Gb-20)→
Fengfu (Du-16)→Yamen (Du-15).



Gambar 43 : Aliran Qi Meridian Yangwei

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. *Chinese Acupuncture and Moxibustion*)

7. MERIDIAN YANGQIAO

Meridian *Yang Qiao* berawal dari bawah *malleolus lateralis* (*Shenmai*) = *Taiyang* kaki, naik sampai batas posterior fibula dan bagian lateral paha shaoyang kaki kemudian menyebar ke bagian posterior hipokondria dan area costal. Dari belakang axilla = taiyang tangan menuju ke bahu dan sepanjang leher sampai ke ujung mulut = yangming tangan dan canthus internal = *Yangming* kaki. Bertemu meridian *Yinqiao* dan *Taiyang* kaki kemudian ke *Shaoyang* kaki (*Fengchi*) dan masuk ke otak

Gejala patologis :

- a) Insomnia
- b) Ophthalmalgia
- c) Otot lemah di sisi medial tubuh bagian bawah
- d) Tremor

Titik titik yang dilalui :

Shenmai(Bl-62) → *Pushen*(Bl-61) →
Fuyang(Bl-59) → *Juliao*(Gb-29) →
Naoshu (Si-10) → *Jianyu* (Li-15) →
Jugu (Li-16) → *Dicang* (St-4) →
Nose-juliao (St-3) → *Chengqi* (St-1) →
Jingming (Bl-1) → *Fengchi*(Gb-20)



Gambar 44 : Aliran Qi Meridian Yangqiao

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



8. MERIDIAN YIN QIAO

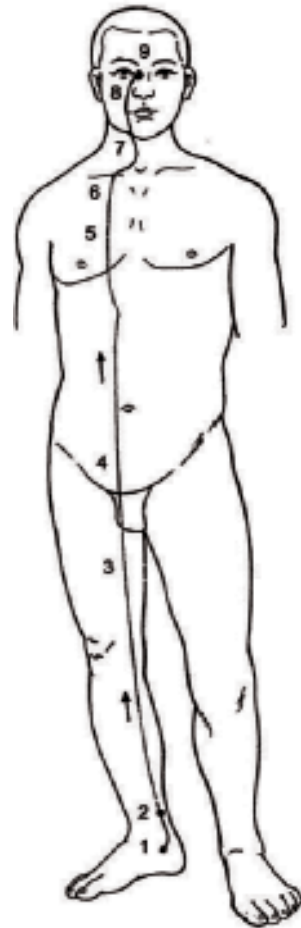
Meridian *Yin Qiao* berawal di titik KI-6 (*Zhaohai*) = *Shaoyin* kaki di bawah malleolus medialis, melewati malleolus medialis, naik ke atas ke aspek tulang kering sampai posterior disisi medial paha, melalui area pubis ke atas melalui bagian dalam rongga perut dan dada menuju *supraclavicular fossa* lalu ke tenggorokan. Kemudian melewati bagian depan *Renying* (St-9) melalui sisi medial pipi sampai ke *canthus internal* dan bertemu *Taiyang* kaki dan meridian *Yangqiao*, kemudian masuk ke otak.

Gejala patologis :

- a) *Somnolence* =mengantuk
- b) Retensi urin
- c) Otot lemah disisi lateral tubuh bagian bawah dan di saat bersamaan spastik di aspek medialnya.

Titik titik yang dilalui :

Zhaohai (KI-6) → *Jiaoxin* (KI-8)
→ *Jingming* (BL-1)



Gambar 45 : Aliran Qi Meridian Yinqiao

(Sumber : Cheng Xinnong, 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion)



9. Meridian Tendon

Mempunyai Beberapa Keistimewaan

1. Lokasi dan arah aliran energinya sesuai dengan meridian umum, hanya arahnya ada yang berlawanan;
2. Seluruh meridian tendon berjalan dari alat gerak ke arah kepala dan letaknya lebih ke permukaan dibandingkan meridian umum;
3. Setiap meridian tendon tak berhubungan dengan organ dalam;
4. Meridian tendon 3 *Yang* tangan berkumpul di sudut rambut kepala (temporal), meridian tendon *Yin* tangan berkumpul di daerah dada, meridian tendon 3 *Yang* kaki berkumpul di daerah sacral dan meridian tendon 3 *Yin* kaki berkumpul di daerah alat kelamin;
5. Pada alat kelamin, ke 3 meridian tendon *Yin* kaki berhubungan dengan meridian *Yangming* kaki lambung;
6. Seluruh meridian tendon dipengaruhi meridian tendon *Jueyin* Kaki.
7. Kelainan meridian tendon merupakan kelainan pergerakan. Oleh karena fungsi meridian tendon adalah pengaturan gerak tulang-tulang dan persendian.

Meridian tendon berjumlah 12 , yaitu :

1. Meridian tendon *Taiyang* Kaki (Kandung kemih)
2. Meridian tendon *Shaoyang* Kaki (Kandung empedu)
3. Meridian tendon *Yangming* Kaki (Lambung)
4. Meridian tendon *Taiyin* Kaki (Limpa)
5. Meridian tendon *Shaoyin* Kaki (Ginjal)
6. Meridian tendon *Jueyin* Kaki (Hati)
7. Meridian tendon *Taiyang* Tangan (Usus Kecil)
8. Meridian tendon *Shaoyang* Tangan (Tri Energizer)
9. Meridian tendon *Yangming* Tangan (Usus Besar)
10. Meridian tendon *Taiyin* Tangan (Paru)
11. Meridian tendon *Jueyin* Tangan (Selaput Jantung)
12. Meridian tendon *Shaoyin* Tangan (Jantung)



BAB III

PENUTUP

Sistem meridian adalah merupakan sistem yang harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik yang mempelajari akupunktur, karena sistem meridian merupakan suatu sistem yang menjalin hubungan erat dengan berbagai bagian tubuh dari permukaan tubuh hingga ke masing-masing organ.

Dalam buku ini secara rinci dijelaskan mengenai alur meridian dua belas meridian utama dan alur meridian dari delapan meridian utama serta aliran *Qi* organ yang mempunyai hubungan erat antara meridian dan organ dengan tujuan peserta didik mampu menunjukkan aliran *Qi* Organ dan alur meridian dengan baik dan benar.

Peran meridian sangat penting mengingat titik titik akupunktur terletak pada sepanjang alur meridian dan berperan untuk menentukan diagnosis, maupun merupakan tempat penusukan titik akupunktur pada saat pelaksanaan terapi yang berhubungan dengan meridian ataupun organnya. Dengan memahami meridian dan aliran *Qi* organnya maka seorang akupunkturis akan mampu untuk menetapkan diagnosis yang tepat, terapi yang efektif dan efisien bahkan dapat menentukan prognosis pasien.

Kepada guru saya Dr. Tomi Hardjatno MSc, SpAk, dan sahabat teman sejawat saya ibu Juliana Tjandra, S Kom, ibu Sri Ardelentjie Poerwadi SS, yang telah meluangkan waktu untuk mereview bahan ajar ini, tidak lupa saya ucapkan banyak banyak terima kasih atas masukan dan saran saran yang diberikan hingga buku Teori meridian Akupunktur ini dapat tersusun.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi panduan bagi peserta didik yang mengikuti kursus Akupunktur dan mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan khususnya dalam mempelajari alur meridian dan aliran *Qi* organ, yang merupakan kompetensi awal sebelum masuk pada kemampuan menentukan titik akupunktur, dan juga untuk mendukung keberhasilan dalam menentukan diagnosis dan terapi pasien.

Penyusun



GLOSARIUM ISTILAH

NO	ISTILAH	PENJELASAN
1	<i>Axila</i>	Ketiak
2	<i>Anterior</i>	Bagian depan
3	<i>Abdomen</i>	Area perut
4	<i>Costae</i>	Tulang iga
5	<i>Cutaneous Visceral Reflex</i>	Reflek dari permukaan tubuh kebagian organ dalam
6	<i>Cranial</i>	bagian kepala
7	<i>Caudal</i>	bagian ekor
8	<i>Cavum pelvis</i>	Rongga yang terletak di bawah ca- vum abdominalis berisi alat reproduksi serta usus bagian akhir / rongga panggul
9	<i>Cavum abdominalis</i>	Rongga perut, berisi lambung, hati, kandung empedu, pankreas, limpa, ginjal serta usus
10	<i>Cavum Thorax</i>	Rongga dada, berisi trakea, esofagus, bronkus, jaringan paru, jantung (cor), pembuluh darah, syaraf dan pembuluh getahbening
11	<i>Clavicula</i>	Tulang selangka
12	<i>Distal</i>	Bagian yang lebih jauh dari batang tubuh
13	<i>Dorsal</i>	Bagian belakang
14	<i>Dextra</i>	Bagian kanan
15	<i>Eksterior</i>	Bagian luar tubuh
16	<i>Epicondylus humerus</i>	Bagian tepi dari kepala tulang lengan atas
17	<i>Fossa Poplitea</i>	Fosapoplitea (kadang-kadang disebut bahasa sehari-hari sebagai pit lutut) adalah depresi dangkal yang terletak di bagian belakang lutut sendi.
18	<i>Fossa supraklavikular</i>	Fossa tepat diatas tulang klavikula
19	<i>Faring</i>	Persimpangan antara jalan pernapasan dengan jalan makanan
20	<i>Fibular</i>	Mengarah ke Os Fibularis/tulang betis



21	<i>Genetalia</i>	Alat kelamin
22	<i>Hipochondria = hipogastricum(area)</i> <i>Sindrom hipochondria</i>	Area dibagian bawah umbilicus/pusar Penyakit psikomatik
23	<i>Humerus</i>	Tulang lengan atas
24	<i>Interior</i>	Bagian dalam tubuh
25	<i>Intersection point</i>	Titik pertemuan
26	<i>Infra orbita</i>	Bagian dalam mata
27	<i>Laring</i>	saluran udara dan bertindak sebagai pembentukan suara, terletak di depan bagian faring sampai ketinggian vertebrata servikalis dan masuk ke dalam trakea
28	<i>Lateral</i>	Bagian samping / sisi luar
29	<i>Mandibula</i>	Rahang bawah
30	<i>Maxila</i>	Rahang atas
31	<i>Medial</i>	Bagian tengah / sisi dalam
32	<i>Metakarpal</i>	Tulang - tulang telapak tangan
33	<i>Metatarsal</i>	Tulang - tulang telapak kaki
34	<i>Os femoralis</i>	Tulang Paha
35	<i>Olecranon</i>	sikut
36	<i>Oesophagus</i>	saluran yang menghubungkan faring dengan lambung
37	<i>Os Frontalis</i>	Tulang dahi
38	<i>Os Parietalis</i>	Tulang Ubun-ubun
39	<i>Os Occipitalis</i>	Tulang belakang
40	<i>Patella</i>	Tulang tempurung lutut
41	<i>Phalanges</i>	Tulang jari jari kaki
42	<i>Proksimal</i>	Bagian yang lebih dekat dengan batang tubuh
43	<i>Prosessus spinalis</i>	Tonjolan pada spinalis
44	<i>Pyloric orifice</i>	Lubang pada pyloric
45	<i>Philtrum</i>	Lekukan diatas bibir
46	<i>Processus stiloideus</i>	Tonjolan pada stiloideus
47	<i>Perineum</i>	Antara anus dan alat kelamin
48	<i>Posterior</i>	Bagian belakang
49	<i>Parietal</i>	Selaput bagian luar
50	<i>Radial</i>	Kearah Os radialis/tulang pengumpul, kearah sisi ibu jari



51	<i>Superficial</i>	Bagian permukaan / dangkal
52	<i>Skrotum (Scrotum)</i>	Buah sakar
53	<i>Symphysis Pubis</i>	Bagian tepi atas tulang kemaluan
54	<i>Superior</i>	Bagian atas
55	<i>Scapula</i>	Tulang belikat
56	<i>Sinistra</i>	Bagian kiri
57	<i>Sternum</i>	Tulang dada
58	<i>Trachea</i>	Merupakan bagian lanjutan hidung
59	<i>Transversal</i>	Melintang
60	<i>Tibial</i>	Mengarah ke Os Tibialis (tulang kering)
61	<i>Umbilicus</i>	Pusar
62	<i>Ulnar</i>	Kearah Os Ulnaris / tulang hasta, kearah sisi jari kelingking
63	<i>Ulserasi (Ulcerasi)</i>	Infeksi/ bernanah
64	<i>Viscero Cutaneous Reflex</i>	Refleks yang berjalan dari organ dalam kearah permukaan kulit
65	<i>Ventral</i>	Bagian depan
66	<i>Visceral</i>	Selaput bagian dalam



DAFTAR PUSTAKA

1. Li Zaicong, 1995. *Fundamental Of Traditional Chinese Medicine*. Xiaamen, Guanyuanli 19, Lianhua Xincun : by Lujiang Press.
2. Chenghongfeng, 1999. *The Clinically figured cards of auricular points*. Beijing: CIP
3. Cheng Xinnong, 1987. *Chinese Acupuncture and Moxibustion (Revised Edition)*, Beijing, China : Foreign Languages Press.
4. Christ Jarmey Ilaira Bouratinos.2008. *A Practical Guide to Acupoints*. Berceley California 94712 : Lotus Publishing or North Atlantic Books.
5. Tim Lembaga Pendidikan Akupunktur LADIKA, 2010. *Akupunktur dan Moksibusi*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Akupunktur LADIKA
6. Drg. Sri Murniati Moerdowo, 2010, *Teori dasar dan terapan Akupunktur dan Moksibusi*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Akupunktur LADIKA.
7. Tse Ching San. at.a.l, 2000, *Ilmu kupunktur*. Jakarta: KSMF Akupunktur Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo.
8. SOBOTA, 2006, *Atlas anatomi manusia*, Edisi 22, Jilid 1 : Buku Kedokteran EGC
9. SOBOTA, 2006, *Atlas anatomi manusia*, Edisi 22, Jilid 2 : Buku Kedokteran EGC



Riwayat hidup penyusun:

Nama : **Drg . Hj. Sri Murniati Moerdowo, MM**

Tempat/Tgl. Lahir : Surakarta/27 Juli 1954

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Bangsa : Indonesia

Alamat : Jln. Puri Sakti II/25 B

RT 001/RW01

Arteri Pangeran Antasari

Cipete Selatan 12410

Tlp. Fax : 021.7503296 - 021.7505261

HP : 0816.147.1895



Pendidikan Dasar : Tamat Sekolah Dasar CIP Denpasar Bali Tahun 1967,
Tamat Sekolah Menengah Pertama I Negeri Denpasar Bali Tahun 1970Tamat
Sekolah Sekolah Menengah Atas I Negeri Denpasar Bali Tahun1973

Pendidikan tinggi dan pendidikan non formal : Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Prof. Dr Mustopo (B), Pendidikan Akupunktur di YP3T Jakarta,
Ujian Pembakuan Akupunktur di Jakarta, Pendidikan Kecantikan dan
Kosmetik di Jakarta, Pendidikan Akupunktur Sebagai Sumber Belajar di
Jakarta, Pendidikan Akupunktur Sebagai Penguji Praktik di Jakarta,
Pendidikan Electro Neural Diagnosis dan Electro Neural Theraphy di
Bangkok, Penataran Master Trainer Tenaga Pendidik & Penguji Praktik
Akupunktur, Training for Acupuncture Master Trainers tahun 2004, Advance
Study of Acupuncture in Xiamen University, Acupuncture Training in
International School, Beijing University of Chinese Medicine 28 Mei 2004,
Pelatihan Assesor Uji Kompetensi Akupunktur tahap I 14-15 April 2006
Wisma Handayani Jakarta (PAKSI dan BNSP), Pelatihan Asesor Uji
Kompetensi dalam Kegiatan Orientasi Teknis Assesor Uji Kompetensi
Pendidikan Luar Sekolah, Pelatihan Assesor Uji Kompetensi Akupunktur ,
Pendidikan Asesor Verivikasi TUK berdasarkan ISO 19011 & ISO 17024
angkatan III dan Asesor Lisensi tahun 2006 BNSP, Pelatihan dan Sertifikasi
Asesor Kompetensi, Lulus Ujian Asesor Kompetensi Bidang Akupunktur,
Pelatihan Assessor Materi Uji Kompetensi, Lulus sebagai Asesor Muda
berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal



(BANPNF) No.004/SK/BANPNF/2008, Master Penguji pendidikan Non Formal, Registered Lead Asesor Quality Management Systems Auditor / Lead Auditor ISO 9001:2001 Certificate No. NCI-I 13776, Advance Akupuncture di Beijing University 19 s/d 26 November 2010, S2 Magister Management Universitas Mercu Buwana Jakarta, tahun 2011-2013.

Pengalaman Kerja : Dokter Gigi di RS Koja di Poliklinik Gigi dan Mulut, Kepala Bagian Poliklinik Gigi dan Mulut pada Pusat Produksi Film Negara tahun 1985 – 2000, Praktek Akupunktur dan dokter gigi sejak tahun 1982 sampai sekarang, Tenaga Akupunktur pada Poliklinik Akupunktur YP3T di Jakarta Pusat tahun 1982 – 1985, Tenaga Pendidik Akupunktur Tingkat Nasional dari tahun 1989 sampai sekarang. General Manager Lembaga Pendidikan Akupunktur / LADIKA dari tahun 2002 sampai sekarang, Tenaga Penguji Praktik Akupunktur Tingkat Nasional dari tahun 1989 sampai sekarang, Pengajar dan Penguji Praktik Akupunktur di Lembaga Pendidikan Akupunktur tahun 2001 sampai sekarang, Penatar Tenaga Pendidik dan Penguji Praktik (Master Trainer) dari tahun 2001 sampai sekarang, Pengajar Akupunktur Advance Kecantikan di Lembaga Pendidikan Akupunktur LADIKA tahun 2002. Pengajar Akupunktur Advance Laser di Lembaga Pendidikan Akupunktur LADIKA, Pengajar Akupunktur Advance Analgesia di Lembaga Pendidikan Akupunktur LADIKA, Anggota Subkonsorsium Akupunktur Departemen Pendidikan Nasional dari tahun 1999 – 2005. Sekretaris Sub konsorsium Akupunktur Departemen Pendidikan Nasional periode tahun 2006 – 2009, Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat Persatuan Akupunktur Seluruh Indonesia 2 periode sejak tahun 1996 sampai 2008, Piagam Penghargaan dari Menteri Pendidikan Nasional dalam pengembangan Organisasi Akupunktur di Indonesia tahun 2001, Praktek Kecantikan Aromaterapi dan Perawatan Tradisional sejak tahun 1990 sampai sekarang, Koordinator Acara Bakti Sosial Akupunktur di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya yang merupakan kegiatan rutin Lembaga Pendidikan Akupunktur yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dari tahun 2002 sampai sekarang, END dan ENT and ESG Specialist à Wellness Clinic Kemang Jakarta Selatan sejak tahun 2005 sampai sekarang, Koordinator Klinik Kecantikan dan Kesehatan Matahari Gd. Granadi lantai VI Jln HR Rasuna Said Jakarta Selatan tahun 2005 – 2007



Pembicara / Narasumber dalam pertemuan Ilmiah Akupunktur tingkat Nasional : **Terapi Akupunktur Untuk Adiksi Narkoba**, Bandung, Jawa Barat, Mei 2003, **Hand Acupuncture**, Indonesian Acupuncture Expo, Jakarta, 20-23 Mei 2005, **Akupunktur Kecantikan untuk penanggulangan Acne Vulgaris**, Seminar sehari kecantikan dalam acara RAKERNAS PAKSI Bandung Jawa Barat, Tahun 2004, **Peran Akupunktur Kecantikan dan perawatan penunjang tradisional Indonesia** di Klinik Hwato Gedung Granadi Kuningan Jakarta Februari 2005, **Penanggulangan Narkoba dengan akupunktur**, Indonesian Acupuncture Expo, Jakarta 19-22 Mei 2005, **Akupunktur Kecantikan untuk penanggulangan Wrinkle**, Indonesian Acupuncture Expo, Jakarta, 19-22 Mei 2005, **Penanganan Obesitas dengan Akupunktur**, Seminar sehari Obesitas dapat dicegah dan diatasi dan Pengendalian Hypertensi Oktroi Plaza, Wellness Clinic Jakarta, 2 September 2006, **Penanganan Wrinkle dengan akupunktur** agar tampil lebih cantik dan menawan, Hotel Mayesty Bandung Jawa barat. 24 februari 2007, **Peran Akupunktur pada kasus penuaan (Aging Process)** di ARS Internasional Bandung Jawa Barat 6-7 Desember 2008, **Penatalaksanaan Kasus Gangguan Muskuloskeletal dengan Akupunktur** pada Seminar Muskuloskeletal di Hotel Kaisar Oktober 2009, **Peran Akupunktur untuk kecantikan (Workshop)** di RSPAD bersama Perhimpunan Kedokteran Komplementer dan Alternatif Indonesia tanggal 1 November 2009, **Peran Akupunktur untuk Andropause**, Hotel Garden Permata Bandung tanggal 20 Maret 2010, **Penanganan Akupunktur pada kasus Stroke**, Bogor, 10 Februari 2011, **Peran Akupunktur pada kasus Infertilitas**, Jakarta Pusat, 09 April 2011 Aula RSPAD, **Terapi Akupunktur untuk pengencangan wajah seminar dan Workshop**, Jakarta Pusat Aula RSPAD, 10 April 2011, **Workshop Hand Acupuncture** dalam rangka ulang tahun Lembaga Pendidikan Acupuncture LADIKA, **Kiat mencapai hidup sehat dan bugar**, seminar LADIKA 07 April 2013.

Pembicara dalam pertemuan Ilmiah Akupunktur tingkat Internasional : **The Development of Acupuncture in Indonesia**, WFAS (World Federation of Acupuncture & Moxibuxtion Society) International Symposium of Acupuncture, Brisbane Australia, 31 Oktober–2 Nopember 2004, **The role and function of Acupuncture in Health and Diseases**, Woman Heritage Meeting, Jakarta, October 2005, **What is Esthetics Acupuncture?**, Women Heritage Meeting, Jakarta, January 2006, **Indonesian Traditional Cosmetic**



Support Acupuncture Treatment For Esthetics Pre Symposium and Workshop on Aesthetic & Anti Aging Acupuncture & Acupuncture for Pain Relieves, Sanur Paradise Plaza Hotel- Bali 22-23 November 2006, **Hand Acupuncture Therapy**, WFAS International Symposium of Acupuncture 2006 Sanur Paradise Plaza Hotel – Bali 24 – 26 November 2006, **The Development Of Acupuncture Training In Indonesia**, WFAS International Symposium of Acupuncture 2006 Sanur Paradise Plaza Hotel – Bali 24 – 26 November 2006, **How To Manage Wrinkle with Acupuncture**, WFAS International Symposium of Acupuncture 2006 Sanur Paradise Plaza Hotel – Bali 24 – 26 November 2006, WFAS International Symposium of Acupuncture Hotel Mason Pine Bumi Parahiangan Bandung 16 -18 November 2012, **1) Acupuncture treatment of dyspeptic disorders with Body and Hand Acupoints, 2) Success of acupuncture in addressing infertility cases in women**

WFAS International Workshop on Acupuncture, Hotel Mason Pine Bumi Parahiangan Bandung 16-18 November 2012, **Anti Aging Acupuncture** Tim Penyusun Standar Kursus Akupunktur, Direktorat Binsus dan Kelembagaan, Ditjen PLS, Depdiknas, tahun 2004, Tim Penyusun Instrumen dan Borang Penilaian Kursus Akupunktur, Direktorat Binsus dan Kelembagaan, Ditjen PLS, Depdiknas, tahun 2004, Ketua Tim Asesor Lisensi Tempat Uji Kompetensi Akupunktur, BNSP dan PAKSI tahun 2006, Ketua Panitia Penyelenggara Pendidikan bagi Calon Pendidik dan Penguji Akupunktur, Depdiknas dan PAKSI tahun 2002-2004, Ketua Panitia Penyelenggara Pelatihan Asesor Ujian Kompetensi Akupunktur, BNSP dan PAKSI tahun 2006, Manager Program Life Skill → Pendidikan Akupunktur di Kabupaten Sikka Maumere NTT tahun 2006 → Laporan dan Foto terlampir, Manager Wellness Clinic, Jakarta sejak tahun 2006 sampai sekarang, Tim Penyusun Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) bidang Akupunktur tahun 2006 bersama Depdiknas dan BNSP, Ketua Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Akupunktur Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2006 Bersama Depdiknas RI dan PAKSI, Tim penyusun Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Akupunktur Indonesia tahun 2006 bersama Depdiknas RI dan PAKSI, Tim Penyusun Soal Ujian Kompetensi Akupunktur tahun 2006 bersama Depdiknas RI dan PAKSI, Tim Penyusun Bahan Ajar tingkat Kursus bidang Akupunktur tahun 2007 bersama Depdiknas RI dan PAKSI, Manager Program Kecakapan Hidup Bidang Akupunktur di DKI Jakarta tahun 2006 - 2007 → Laporan dan Foto terlampir, Ketua tim Narasumber Penyusun Pedoman Rekrutmen dan Pelatihan Asesor Akreditasi Pendidikan Non Formal BAN PNF,



Narasumber dalam penyusunan Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik Lembaga Kursus dan Pelatihan Akupunktur Desember 2007, Ketua II Bidang Pendidikan Dan Pelatihan Dewan Pengurus Pusat Persatuan Akupunktur Seluruh Indonesia periode 2008 – 2012. Sebagai Nara sumber dalam Pengembangan Standar Pembimbing dan Penguji pada kursus dan Pelatihan di Hotel Mega Anggrek Jakarta yang diselenggarakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 20 Juni 2008, Sebagai narasumber pada kegiatan Analisis hasil validasi Draft Standar Pembimbing dan Penguji Kursus dan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Badan Standar Nasional pendidikan (BNSP) di hotel Mega Anggrek- Jakarta pada tanggal 26 Juli 2008, Ketua Tim Penyusun Silabus mata Ajar pendidikan Akupunktur tingkat kursus di Lembaga Pendidikan Akupunktur LADIKA tahun 2008 → SK terlampir, Ketua Tim Penyusun RPP mata ajar pendidikan akupunktur tingkat kursus di Lembaga Pendidikan Akupunktur LADIKA tahun 2008 → SK terlampir, Sebagai Tim penyusun Pedoman Uji Kompetensi Januari 2009 bersama dengan Depdiknas RI dan PAKSI, Tim Kecil Penyusun Pedoman Pelatihan Asesor Akreditasi PNF bersama BANPNF Februari 2009, Tim penyusun SKL bersama dengan DepDikNas di Wisma Bahtera Puncak Jawa Barat 10-12 Maret 2009, Tim penyusun Draft Panduan Mutu Lembaga Sertifikasi Kompetensi Akupunktur Indonesia Februari 2009 bersama Depdiknas RI, Tim penyusun KBK bersama dengan Depdiknas di Wisma Bahtera Puncak Jawa Barat 11 – 13 April 2009 bersama Depdiknas RI, Tim Review Instrumen Asesor Akreditasi BANPNF Juni 2009 bersama BANPNF, Master Trainer pada pelatihan Penguji Uji Kompetensi Bidang PNF Akupunktur tanggal 15 – 18 Mei 2009 Di Grand Pasundan Bandung Jawa Barat, Master Trainer pada Pelatihan Tenaga Pendidik dan Penguji Uji Kompetensi Bidang PNF Akupunktur Propinsi Jawa Barat tanggal 13 – 18 Juni 2009, Tim Penyusun Bahan Ajar Penunjang, Pertolongan Pertama gawat darurat dalam Praktek Akupunktur, sebagai bahan penunjang Pendidikan Akupunktur tingkat kursus Juli 2009, Tim penyusun Bahan Ajar Penunjang, Dasar dasar Anatomi Fisiologi Kedokteran untuk Pendidikan Akupunktur Juli 2009, Tim Penyusun KBK pada acara Finalisasi Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diselenggarakan oleh Direktorat Kursus dan Kelembagaan Direktorat Jenderal PNFI Depdiknas di Wisma Bahtera pada tanggal 9 – 11 Agustus 2009, Nara sumber pada Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelola Uji Kompetensi tanggal 13 – 15 Agustus 2009 di Hotel Pitagiri Jakarta Barat, Tim Review Instrumen Asesor Akreditasi BANPNF Agustus 2009, Ketua Tim Finalisasi SKL bersama BSNP



dan Depdiknas di Hotel Perdana Wisata Bandung tanggal 20 -22 November 2009, Ketua Tim pada kegiatan penguatan pengelola TUK, organisasi Profesi dan Lembaga Sertifikasi, Yogyakarta 23 -25 Februari 2010, Ketua Panitia Pelaksana Uji Kompetensi tingkat Pusat dari tahun 2006 – 2009, Penanggung jawab Tim reviu Bahan Ajar di Lembaga Pendidikan Akupunktur LADIKA tahun 2009, Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi Indonesia Periode tahun 2010 - 2012, Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi Indonesia Periode tahun 2013 – 2015, Penyusun Instrumen Akreditasi lembaga Kursus dan Pelatihan bersama BANPNF tahun 2009 – 2010, Penyusun Silabus Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Akupunktur LADIKA, Penyusun RPP Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Akupunktur LADIKA, Penyusun Panduan Mutu LSKAI tahun 2010– 2011, Penyusun Panduan Kerja dan Management LSKAI, Tim Penyusun Pedoman Materi Uji Kompetensi Akupunktur, Penyusun Pedoman Uji Kompetensi Akupunktur Indonesia 2010- 2011, Tim reviewer Instrumen Uji Kompetensi Akupunktur Indonesia tahun 2010 – 2011, Penanggung Jawab Uji Kompetensi Akupunktur seluruh Indonesia Periode tahun 2011 – 2013, Penyusun Standar Sarana Prasarana Lembaga Kursus dan Pelatihan bulan Mei – Juni tahun 2011 bersama Kementerian Pendidikan Nasional RI, Penyusunan bahan Ajar Akupunktur judul Teori meridian Akupunktur bersama Kementerian Pendidikan Nasional RI, Penyusun bahan Ajar Akupunktur judul Empat cara Pemeriksaan Akupunktur bersama Kementerian Pendidikan Nasional RI, Penetapan sebagai Asesor Kepala (Lead Asesor) Akreditasi BANPNF berdasarkan **Surat Keputusan Badan Akreditasi Pendidikan Nonformal (BANPNF) No. 004/SK/BANPNF/2011 tanggal 19 Mei 2011**, Penanggung jawab kegiatan Program PKH LKP Pelatihan Ketrampilan Akupunktur Dasar dan Akupresur bekerja sama dengan Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Ditjen PAUDNI, Kemendiknas RI bulan Juli s/d September 2010, Penanggung jawab pelatihan Akupresur untuk anak dengan kebutuhan khusus di Yogyakarta 14 Juli s/d 27 Juli 2011 bekerja sama Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Pelayanan Khusus Pendidikan Menengah Kemendiknas RI, Pendamping dan pengarah pada penyusunan Instrumen Akreditasi Program Aritmatika bersama Tim Aritmatika dan BANPNF Agustus 2011, Fasilitator dalam pelatihan Asesor Akreditasi BANPNF dari tahun 2010 s/d 2011, Master Trainer pada pelatihan Tenaga Pendidik dan Penguji Uji Kompetensi Akupunktur dari tahun 2009 sampai sekarang, Penyusun Standar Kompetensi Lulusan bidang Akupunktur



KKNI Level III. Penyusun Kurikulum Berbasis Kompetensi bidang akupunktur KKNI level III.

Pengalaman Lain : Konsultan kuliner dan ahli masak pada beberapa perusahaan asing di Jakarta tahun 1980 sampai 2000, Guru Seni rupa dan guru Seni Tari di TK Mutiara kak Seto tahun 1979-1982, Direktur Utama PT Abhipraya Dibayaguna sejak tahun 1991 – 2000 bergerak di bidang produksi keramik interior dan produk pelengkap interior, Perancang dan pendesign seni kriya dari bahan tanah liat dan kayu, fiber dan kain, sofa dan produk interior pada Ken Lila Design Interior dari tahun 1991 sampai tahun 2008, Konsultan design Kamar pengantin, sasrahan dan cinderamata untuk kegiatan acara pengantin tahun 1991 sampai sekarang, Penghargaan sebagai the Best Small Scale Interpreter tingkat Nasional tahun 1995 di bidang produk pelengkap interior dan produk keramik oleh KADIN Indonesia dan Departemen Perindustrian, Ketua Komite Sekolah dan Pembina di TK Negeri Cipete sejak tahun 2000 sampai sekarang, Pembina Seni Tari dan Budaya Nusantara pada beberapa sekolah di wilayah Jakarta 1980 sampai tahun 2007

Penyusun

Drg. Hj. Sri Murniati Moerdowo, MM



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2014**